

**EFEKTIFITAS PENERAPAN BIMBINGAN PRANIKAH DI
KANTOR URUSAN AGAMA (KUA) SIRANDORUNG
TAPTENG**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan
Memenuhi Syarat-Syarat Mencapai Gelar
Sarjana Sosial (S.Sos)

Oleh:

ANRO YUSTIRA HASUGIAN

NIM : 0104172067

Program Studi : Manajemen Dakwah



FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SUMATERA UTARA

MEDAN

2021

**EFEKTIFITAS PENERAPAN BIMBINGAN PRANIKAH DI
KANTOR URUSAN AGAMA (KUA) SIRANDORUNG
TAPTENG**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan
Memenuhi Syarat-Syarat Mencapai Gelar
Sarjana Sosial (S.Sos)
Oleh:

**ANRO YUSTIRA HASUGIAN
NIM : 0104172067**

Program Studi : Manajemen Dakwah

Pembimbing I



**Prof. Dr. H. Asmuni, M. Ag
NIP. 195408201982031002**

Pembimbing II



**M. Fachran Haikal, STP, MM
NIP. 198002272009121004**

FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SUMATERA UTARA

MEDAN

2021



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jalan William Iskandar Pasar V Medan Estate 20371
Telepon (061) 6615683-6622925 Faksimil (061) 6615683
www.fdk.uinsu.ac.id**

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul: : **Efektifitas Penerapan Bimbingan Pranikah Di Kantor Urusan Agama (KUA) Sirandorong Tapteng.** A.n Anro Yustira Hasugian (NIM: 0104172067), telah dimunaqasyahkan dalam sidang Munaqasyah pada tanggal 10 November 2021, dan diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan.

Panitia Sidang Munaqasyah

Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN SU Medan :

Ketua

Dr. Hasnun Jauhari Ritonga, MA
NIP: 19740807 200604 1 001

Sekretaris

Dr. Soiman, MA
NIP: 19660507 199403 1 005

Anggota penguji :

Prof. Dr. H. Asmuni, M. Ag
NIP: 19540820 198203 1002

1.....

M. Fachran Haikal, STP, MM
NIP: 198002272 009121 004

2.....

Tengku Walisyah, SS, MA
NIP: 19840601 201101 2018

3.....

Dr. Hj. Faridah, M. Hum
NIP: 19660402 199403 2 003

4.....

Mengetahui

DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

UIN SUMATERA UTARA

Prof. Dr. Lahmuddin, M. Ed
NIP: 19620411 198902 1 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
 Jalan William Iskandar Pasar V Medan Estate 20371
 Telepon (061) 6615683-6622925 Faksimil (061) 6615683
www.fdk.uinsu.ac.id

SURAT PENANDATANGANAN PENJILIDAN SKRIPSI

Setelah memperhatikan dengan seksama skripsi an. Saudara:

Nama : Anro Yustira Hasugian
NIM : 0104172067
Jurusan : Manajemen Dakwah
Judul : Efektifitas Penerapan Bimbingan Pranikah Di Kantor
 Urusan Agama (KUA) Sirandorung Tapteng Anggota
 Penguji

Prof. Dr. H. Asmuni, M. Ag
 NIP: 19540820 198203 1 002

1.

M. Fachran Haikal, STP, MM
 NIP: 198002272 009121 004

2.

Tengku Walisyah, SS, MA
 NIP: 19840601 201101 2018

3.

Dr. Hj. Faridah, M. Hum
 NIP: 19660402 199403 2 003

4.

Dengan ini dinyatakan dapat ditandatangani Dosen Penguji dan dijilid.

Medan, 10 November 2021
 An. Dekan
 Ketua Jurusan Manajemen Dakwah


Dr. Hasnun Jauhari Ritonga, MA
 NIP. 19740807 200604 1 001

Nomor : Istimewa
Lamp : -
Hal : Skripsi

Medan, 27 Agustus 2021
Kepada Yth:
Bapak Dekan Fakultas Dakwah
An. Anro Yustira Hasugian
dan Komunikasi UIN SU
Di Medan

Assalamualaikum Wr.wb

Setelah membaca, meneliti dan memberikan saran-saran seperlunya untuk memperbaiki dan kesempurnaan skripsi mahasiswi An. Anro Yustira Hasugian yang berjudul: Efektifitas Penerapan Bimbingan Pranikah Di Kantor Urusan Agama (KUA) Sirandorong Tapteng, kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima untuk melengkapi syarat-syarat mencapai gelar sarjana sosial (S.sos) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UINSU Medan.

Mudah-mudahan dalam waktu dekat, saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggung jawabkan skripsinya dalam sidang Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UINSU Medan.

Demikianlah untuk dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Pembimbing I



Prof. Dr, Asmuni, M.Ag
MM 195408201982031001

Pembimbing II



M. Fachran Haikal, STP.,
198002272009121004

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Anro Yustira Hasugian
Nim : 0104172067
Program Studi : Manajemen Dakwah
Judul Skripsi : Efektivitas Penerapan Bimbingan Pranikah di Kantor Urusan Agama (KUA) Sirandorung Tapteng

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya serahkan ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali kutipan-kutipan dan ringkasan-ringkasan yang semuanya telah saya jelaskan sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan ini hasil jiplakan maka gelar dan ijazah yang diberikan Universitas batal sayaterima.

Medan, 08 November 2021
Yang membuat pernyataan



Anro Yustira Hasugian
NIM.0104172067

ABSTRAK

Penulis menarik judul skripsi “Efektifitas Penerapan Bimbingan Pranikah Di Kantor Urusan Agama (KUA) Sirandorung TAPTENG. Dalam hal ini yang menjadi tujuan peneliti yakni berbagi tiga hal yaitu untuk mengetahui efektifitas penerapan bimbingan pranikah tujuan kedua untuk mengetahui bagaimana factor kegagalan dalam pelaksanaan bimbingan pranikah, dan untuk tujuan ketiga untuk mengetahui bagaimana factor keberhasilan dalam pelaksanaan bimbingan pranikah.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan menggunakan metode pendekatan kualitatif deskriptif. Yang mana dengan cara observasi lapangan dan dokumentasi yang mana hasil peneliti yang didapatkan yaitu pelaksanaan efektifitas/manajemen dalam pelaksanaan bimbingan pranikah terlebih dahulu harus di laksanakan sebagai syarat dalam melaksanakan pernikahan.

Dalam hasil penelitian ini peneliti mengamati bahwasanya masih adanya sedikit kurang efektif dalam pelaksanaan bimbingan pranikah yang diadakan di Sirandorung, melihat masih banyak yang kurang serius dalam menanggapi kegiatan bimbingan pranikah ini, diharapkan untuk kementerian agama agar lebih memperhatikan lagi kantor urusan agama yang berada di pedesaan supaya dapat meningkatkan mutu keberhasilan bimbingan pranikah ini dan lebih ditingkatkan, dibumikan kepada para calon pengantin, guna agar dapat membangun keluarga yang sakinah mawaddah warohmah

Kata Kunci : Efektifitas, Penerapan, Bimbingan Pranikah

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah penulis ingin mengucapkan puji dan syukur atas kuasa Allah Swt yang memberikan kenikmatan dan kemampuan kepada hambanya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. kemudian salawat dan salam kepada Nabi Muhammad Saw yang telah membawa umat manusia dari alam kegelapan menuju alam yang terang menderang hingga saat ini dan sebagai teladan bagi umat manusia.

Untuk menyelesaikan tugas-tugas dan memenuhi persyaratan dalam meraih gelar S-1 di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Medan, peneliti mengajukan skripsi yang berjudul “Efektifitas Penerapan Bimbingan Pranikah Di Kantor Urusan Agama (KUA) Sirandorung Tapteng”.

Atas keberkahan yang Allah berikan penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, walaupun banyak rintaga yang dilalui, dan penulis bukanlah manusia yang sempurna, Penulis menyadari masih minimnya ilmu pengetahuan dan pengalaman dalam pembuatan skripsi sehingga penulis tidak dapat berdiri sendiri tanpa bantuan dan bimbingan dari para bapak/ibu dan pihak lainnya yang tidak pernah lelah membimbing penulis. Untuk itu dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaika ucapan terima kasih yang begitu besar kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Syahrin Harahap, MA selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sumatera Utara beserta Wakil Rektor I Bapak Prof. Dr. Hasan Asari, MA. Wakil Rektor II Ibu Dra. Hj. Hasnah Nasution, MA. Wakil

Rektor III Bapak Dr. Nispul Khoiri, M.Ag dan para staf biro UIN-SU Medan.

2. Bapak Prof. Dr. Lahmuddin Lubis, M.Ed selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi beserta Wakil Dekan I Bapak Dr. Rubino, MA. Wakil Dekan II Bapak Syawaluddin Nasution, M.Ag. Wakil Dekan III Bapak Dr. H. Muaz Tanjung MA yang telah banyak memberikan bantuan dalam penulisan skripsi ini dan memberikan kesempatan untuk menjalankan perkuliahan di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
3. Bapak Dr. Hasnun Jauhari ritonga, MA selaku Ketua jurusan Manajemen Dakwah, Bapak Dr. Soiman, MA selaku sekretaris Jurusan Manajemen Dakwah dan kakak Rani M.Si sebagai staf Jurusan Manajemen Dakwah.
4. Bapak Dr. Asmuni, M.Ag Dosen Pembimbing Skripsi I dan Bapak Muhammad Facran Haikal, MM selaku Dosen Pembimbing Skripsi II yang telah memberikan banyak arahan dan bimbingan kepada peneliti dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Teruntuk seluruh dosen yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis. Penulis tidak pernah lupa berterimakasih kepada seluruh para dosen dan para akademik yang bertugas.
6. Kepada staf yang ada di kantor urusan agama kecamatan Sirandorung yang telah membantu memudahkan penulis dalam penelitian.
7. Terkhusus keluarga tercinta insyaaAllah selalu dalam lindungan Allah Swt yaitu bapak Abdul Hakim Hasugian tersayang dan ibu tercinta

Nurmewa Limbong serta abang/adek dan kakak ipar yang selalu menyemangati penulis dan selalu mendo'akan penulis hingga dapat menyelesaikan skripsi ini, semoga keluarga selalu dilimpahkan rezeki yang halal yang Allah ridhoi.

8. Teruntuk sahabat seperjuangan Manajemen Dakwah B angkatan 2017 penulis ucapkan banyak terima kasih sudah menjadi teman seperjuangan yang baik dan selalu saling membantu satu dengan lainnya terlebih kepada sahabat-sahabat penulis Lela Masriyat Hasugian, Asmiarti, Rina Hidayah dan sahabat lainnya.
9. Rekan abang/kakak yang sudah membantu penulis memberikan arahan dan bimbingan dalam menyusun skripsi ini, dan telah banyak memberikan masukan yang sangat bermanfaat untuk penulis

Semoga dengan adanya tulisan ini dapat bermanfaat kepada seluruh pembaca terutama penulis, *Aamiin Yaa Rabbal'alamin*.

Medan, 5 Oktober 2021
Penulis,

Anro Yustira Hasugian
NIM: 0104172067

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Batasan Istilah	6
D. Tujuan Penelitian	7
E. Kegunaan Penelitian.....	8
F. Sistematika Penulisan.....	8
BAB II LANDASAN TEORI	10
A. KONSEP EFEKTIFITAS	10
1. Pengertian Efektifitas	10
2. Efektifitas Manajemen Perkantoran.....	11
B. MANAJEMEN PERKANTORAN	12
1. Pengertian Manajemen.....	12
2. Pengertian Kantor.....	13
3. Fungsi Manajemen Perkantoran.....	13
C. EFEKTIFITAS/MANAJEMEN DALAM PERSPEKTIF ISLAM ..	17
D. PELAKSANAAN BIMBINGAN PRANIKAH	18
1. Defenisi Bimbingan	18
2. Dasar Pelaksanaan Bimbingan Pranikah.....	19
3. Fungsi Bimbingan Pranikah.....	20
4. Komponen-Komponen Bimbingan Pranikah.....	20
E. KANTOR URUSAN AGAMA (KUA)	23
1. Sejarah Kantor Urusan Agaman (KUA)	23
2. Tugas Kantor Urusan Agama.....	24
3. Fungsi Kantor Urusan Agama.....	25
4. Konsep Kantor Urusan Agama dalam Urusan Pernikahan	26

F. PENELITIAN TERDAHULU	27
BAB III METODE PENELITIAN	30
A. Jenis Penelitian.....	30
B. Lokasi Penelitian.....	30
C. Informasi Penelitian	30
D. Sumber Data.....	31
E. Teknik Pengumpulan Data.....	31
F. Teknik Analisis Data.....	33
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	34
A. Profil Singkat KUA Sirandorung	34
B. Efektifitas Penerapan Bimbingan Pranikah	35
C. Bagaimana terjadinya kegagalan dalam Bimbingan Pranikah.....	45
D. Bagaimana Faktor Keberhasilan Bibngan Pranikah	47
E. Analisis Hasil Penelitian.....	51
BAB V PENUTUP	54
A. Kesimpulan.....	54
B. Saran.....	55
DAFTAR PUSTAKA	56
DAFTAR WAWANCARA.....	58
LAMPIRAN.....	59

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Satu diantara kekuasaan dan kebesaran Allah SWT ialah diciptakannya manusia berpasang-pasangan, laki-laki dan perempuan untuk saling bersama dalam ikatan tali pernikahan. Setiap manusia menginginkan mempunyai pasangan hidup, salah satunya untuk melestrikan keturunan. Sehingga akan melahirkan adanya ketentraman dan kebahagiaan hidup, sebagaimana firman Allah STW yang artinya “Dan diantara tanda-tanda kekuasaa-Nya (Allah) ialah dia mnciptakan untukmu istri dari sejenismu sendiri, supaya kamu cenderung dan merasa tentram kepadanya, dan dijadikan-Nya diantaramu rasa kasih sayang. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda bagi kaum yang berfikir¹

Oleh karena itu pernikahan ialah impian semua makhluk Tuhan yang ada dipenjuru dunia ini. Sebab pernikahan adalah fitrah kamanusiaan, maka dari itu Islam menganjurkan untuk menikah, karena menikah merupakan gharizah insaniyah (naluri kamanusiaan). Bila gharizoh ini tidak dipenuhi dengan jalan yang sah yaitu pernikahan, maka ia akan mencari jalan-jalan syetan yang banyak menjerumuskan kelembah hitam Sebagaimana mana firman Allah ta’ala (Ar-RUUM :30)².

Yang artinya: Maka hadapkanlah wajahmu dengan lurus kepada agama Allah tetaplah atas firman allah yang telah menciptakan manusia menurut fitrah itu,

¹ Departemen agama RI, AL-Qur’an terjemah, (Jakarta:Departemen Agama, 2003)H. 406
²Djamaluddin Aeea’uf Bin Dahlan, Pernikahan Dalam Islam, (Jakarta: JAL Publising, 2011), hlm. 11-12.

tidak ada perubahan pada fitrah Allah itulah agama yang lurus tapi kebanyakan manusia tak mengetahui.

(Ar-Rum :30)

Efektifitas dalam pelaksanaan menyatukan dua insan yang berbeda seperti siap lahir batin dan memenuhi syarat yang telah ditentukan oleh kementerian agama guna untuk menunjang keberhasilan dalam proses pembinaan pernikahan. Pembinaan pernikahan dilakukan di Kantor Urusan Agama (KUA) dengan berharap agar sipengantin dapat melaksanakan akad pernikahan dengan baik dan memiliki persiapan yang matang, dan kesiapan yang memang benar-benar baik.

Untuk setiap calon pengantin pembinaan adalah salah satu langkah keabsahan didalam tali pernikahan yang pemerintah berikan sebagai wujud kepeduliannya kepada warganya terkhususnya untuk setiap para pengantin yang ingin menikah untuk perihal itu ditetapkan oleh kebijakan Dirjen Bimbingan Masyarakat Islam Departemen Agama Nomor: Dj.11/491 Tahun 2009 berkenaan *suscation* (kursus calon pengantin). *Suscation* adalah memberi kesiapan atas kemampuan serta pengetahuan terhadap calon pengantin tentang dunianya dalam berkeluarga itu didalam waktu yang singkat³.

Akan tetapi peraturan tersebut berubah yang dahulunya peraturan itu adalah ditetapkan oleh Dirjen Bimbingan Masyarakat Islam Departemen Agama Nomor: Dj.11/491 Tahun 2009 mengenai kursus calon pengantin (*suscatin*). Kemudian peraturan tersebut dikeluarkan atau disempurnakan oleh Dirjen Bimas Islam

³Nasihun Amin, *Pelaksanaan Bimbingan Pranikah di Kantor Urusan Agama Kecamatan Ilir Timur II Kota Palembang*, Skripsi Sarjana Pendidikan, 2018, <http://eprints.radenfatah.ac.id>, Diakses tanggal 19 Februari 2020, Pukul 21.22 WIB, hlm. 3.

Nomor DJ.II/542 Tahun 2013, dan namanya telah dirubah, dirubah menjadi kursus pengantin.⁴

Diharapkan pelaksanaan bimbingan pranikah ini kedepannya digiatkan oleh pemerintah, untuk calon pengantin supaya melatih dan mempersiapkan kesiapan penganti dalam melaksanakan pernikahan. Jika ditinjau lebih jauh lagi seperti keadaan dipedasaan, maka bimbingan pranikah ini sangat jarang dilakukan hanya syarat-syarat tertentu saja. Dengan adanya bimbingan pranikah ini akan lebih menyiapkan keisiapan atau bekal kesiapan pengantin dan menjadi wadah yang akan terciptanya keluarga yang harmonis.

Dalam hal ini seorang pengantin jika tidak ikut serta dalam pembinaan bimbingan pranikahnya maka tetap diizinkan dalam melaksanakan pernikah, namun demikian akan baiknya lagi jikalau mengikuti bimbingan pranikah diharap bisa membimbing rumah tangga yang cinta terhadap Allah dan rasulnya dan selanjutnya lagi untuk menanamkan pengetahuan maupun kewajiban tanggungan sebagai calon orang tua nantinya supaya mendapatkan sumber daya manusia yang unggul.⁵

Usulan sertifikat bimbingan pranikah yang dirancang oleh kemenka (PKM) dalam menggandeng pihak terkait, Kementerian Agama (Kemenag) dalam kelanjutannya didalam perihal program pelaksanaan bimbingan pranikah. Kemudian Kementerian Agama bekerjasama dengan Kantor Urusan Agama (KUA) supaya mewadahkan pembinaan terhadap pelaksanaan bimbingan pernikahan terhadap masyarakat tersebut.

³Peraturan Direktur Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam Nomor: DJ.II/542 Tahun 2013 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Kursus Pra Nikah.

⁵Deti Mega Purnamasari, *Kemenko PMK: Calon Pengantin yang Tak Ikut Bimbingan Tetap bisa Menikah*, <https://amp.kompas.com/nasional/read/15484781>, Diakses tanggal 2 Februari 2020, Pukul 22.33 WIB.

Terkhusus di Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Sirandorung sebelumnya bimbingan pranikah ini telah dilaksanakan, akan tetapi belum maksimal dengan baik dikarenakan biaya yang tidak memadai, maka dari itu bimbingan pranikah ini dilaksanakan mandiri dan tidak melibatkan orang lain. Sumber dana dan pembimbing pranikah/kursus catin yang sudah memenuhi syarat dikabupaten terbatas hanya dua orang. Mereka yang sudah dilatih dan dididik untuk menjadi fasilitator kursus catin oleh kanwil kemenag sumut dan mendapatkan lisensi sertifikat. maka dari itu diharapkan pemerintah untuk lebih memperhatikan dan bertindak untuk menggusungkan pembinaan pranikah supaya para calon pengantin memiliki bekal untuk mencapai keluarga sakinan mawaddah warohmah.

Pembinaan pelaksanaan pranikah tidak dapat dipisahkan dari manajemen perkantoran karena manajemen perkantoran ialah proses/kegiatan/usaha pencapaian tujuan tertentu melalui kerja sama dengan orang lain, di mana dapat memanfaatkan/digunakan sebagai sumber/sarana-sarana manajemen.⁶

Penerapan efektifitas/manajemen sangat memutuskan berhasil atau tidaknya sebuah lembaga atau organisasi yang sedang dijalankannya, karena dengan adanya manajemen tentunya pekerjaan yang kita lakukan akan tercapai dengan terorganisasi dengan baik. Begitu pula dengan bimbingan pranikah tanpa adanya manajemen maka tidak akan mencapai keberhasilan.

Kantor Urusan Agama (KUA) terletak di Kecamatan Sirandorung sangat membantu masyarakat untuk mengurus surat-surat atau persyaratan untuk melangsungkan pernikahan, melayani dengan baik dan memberikan pembekelan,

⁶Armida Silvia Asriel dkk, *Manajemen kantor*, (Jakarta: Kencana Rawamangun, 2016), hlm.6.

nasehat seputar pernikahan yang akan menjadikan para calon pengantin siap menyandang status suami dan istri.

Efektifitas dan efisien penerapan bimbingan pranikah adalah wujud dari keberhasilan sebuah lembaga dari segi perencanaan hingga pengontrolan kantor yang akurat, cepat, tepat, akuntabel, dan terpercaya kepada setiap orang maupun unit lembaga atau organisasi yang membutuhkan.

Dengan adanya efektifitas bimbingan pranikah akan memberhasilkan sebuah lembaga Kantor Urusan Agama (KUA) dalam melaksanakan bimbingan pranikah memiliki pengetahuan kehidupan dalam berumah tangga bagi calon pengantin terkhusus Kecamatan Sirandorung, serta mampu menciptakan para calon pengantin yang baik memiliki visi misi yang mewujudkan keluarga harmonis, sehingga meminimalisir dari kekerasan dalam berumah tangga, dan perceraian. sehingga terciptalah keluarga yang taqwa serta menjalankan perintah Allah SWT.

Berpijak dari uraian di atas penulis tertarik untuk meneliti masalah tersebut dengan penelitian yang berjudul “efektifitas penerapan bimbingan pranikah di kantor urusan agama (KUA) sirandorung tapteng”. Agar mengetahui bagaimana sistem penerapan efektifitas/manajemen ini sangat penting dalam suatu lembaga atau organisasi yang ada dipenjuru dunia, tanpa adanya manajemen, maka sebuah lembaga tidak bisa dikatakan berhasil karena manajemen adalah satuan dari lembaga/organisasi yang tidak bisa dipisahkan.

B. Rumusan Masalah

Befdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan oleh penulis di atas maka rumusalan masalah yang akan di angkat antara lain adalah:

- a. Bagaimana efektifitas penerapan bimbingan pranikah?

- b. Bagaimana faktor yang mempengaruhi terjadinya kegagalan dalam melaksanakan bimbingan pranikah?
- c. Bagaimana faktor yang mempengaruhi terjadinya keberhasilan dalam melaksanakan bimbingan pranikah?

C. Batasan Istilah

1. Kata efektifitas didalam kamus besar bahasa indonesia (KBBI), adalah suatu yang mempunyai dampak yang amat baik dan berdampak memiliki efek ditimbulkan manjur, membawanya hasil dan kejayaan dari aktivitas/kegiatan dan tindakan.⁷ Untuk masalah ini yang dimaksud efekifitas yakni mengetahui kejayaan dari proses bimbingan pranikah
2. Kata penerapan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), merupakan perilaku perbuatan.⁸ Untuk hal ini yang ditujukan atau bermaksud dengan penerapan manajemen ialah memaparkan turun lapangan terhadap teori, cara dan hal lainnya demi terealisasi hal-hal yang ingin dicapai. Penerapan dalam hal ini penulis mengungkap bahwa mempraktekkan teori dari fungsi perencanaan.
3. Manajemen ialah pengetahuan atau seni mengelola kesemuaan proses pemanfaatan sumber daya baik itu manusia ataupun sumber yang lainnya sehingga efektif dan efisien dalam menggapai suatu tujuan dalam organisasi.⁹ Untuk ini hal yang dimaksud Manajemen adalah kegunaan manajemen didalam pelaksanaan bimbingan panikah

⁷Tim Penyusun, *Kamus Bahasa, Kamus Besar Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2008), hlm.380.

⁸Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2008), hlm. 380.

⁹H. Malayu S.P. Hasibuan, *Dasar-Dasar Perbanka* (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), hlm.54.

4. Kantor Urusan Agama (KUA), ialah unit kerja paling penting Kementerian Agama RI (Kemenag) untuk melakukan tugas pemerintahan di bidang agama di Kecamatan. Kantor Urusan Agama yang dimaksud disini adalah Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Sirandorung.
5. Pelaksanaan Bimbingan Pranikah adalah salah satu usaha ataupun dorongan didalam rangka menerapkan tugas-tugas untuk terwujudnya tujuan lembaga ataupun organisasi tersebut.¹⁰ Artinya yang dijalankan atau dilakukan, merulakan pelaksanaan bimbingan pranikah di KUA Kecamatan Sirandorung. Kemampuan yang dilakukan KUA Kecamatan Sirandorung untuk bimbingan pernikahan bisa berwujud pemberian bekal ataupun materi pengetahuan terhadap calon pengantin sebelum menikah. Pembekalan tentang pengetahuan yang dikerjakan pihak KUA diharapkan dapat terwujudnya keluarga yang dirindukan syurga.

D. Tujuan Penelitian

Penelitian yang dilakukan penulis bertujuan untuk:

- a. Untuk mengetahui bagaimana efektifitas pelaksanaan bimbingan pranikah
- b. Untuk mengetahui bagaimana faktor terjadinya kegagalan dalam melaksanakan bimbingan pranikah
- c. Untuk mengetahui bagaimana faktor terjadinya keberhasilan bimbingan pranikah.

¹⁰Hasnun Jauhari Ritonga, *Manajemen Organisasi: Pengantar Teori dan Praktek*, (Medan: Perdana Publishing, 2015), hlm. 6.

E. Kegunaan Penelitian

Kegunaan dalam hasil penelitian ini ialah:

1. Secara teoritis, peneliti sangat berharap besar penelitian ini bisa sangat memberikan hal yang amat baik kepada peneliti sendiri dan pembaca untuk hal memperluas wacana ilmu atau pengetahuan dan berkeandalan penerapan manajemen pada efektifitas penerapan manajemen dalam pembinaan pranikah.
2. Manfaat Praktis Semoga penelitian ini dapat berdampak positif buat pembaca, sehingga bisa menjadi pedoman atau pembelajaran dimasa sekarang hingga di masa selanjutnya atau yang akan datang.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan adalah untuk memudahkan didalam menyusun karya bab demi bab oleh karena itu dibutuhkan sistematika penulisan yang baik.

Sistematika Penulisannya dalam hal ini Sebagai Berikut :

BAB I Pendahuluan, Pendahuluan menggambarkan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penulisan, batasan masalah, dan sistematika penulisan.

BAB II Landasan Teori, mengenai tentang ulasan-ulasan yang dipergunakan didalam penelitian ialah, konsep efektifitas, konsep kantor urusan agama, atau konsep bimbingan pranikah.

BAB III Metode Penelitian, didalam bab ini peneliti mengagaskan cara penelitian tentang berisikan sub bab yaitu jenis penelitian, lokasi penelitian, informan penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisa data.

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, ialah uraian mengenai penjelasan tentang hasil penelitian yang berisikan sub bab yakni, profil singkat Kantor Urusan Agama Kecamatan Sirandorung, struktur organisasi Kantor Urusan Agama Kecamatan Sirandorung, efektifitas penerapan manajemen perkantoran dalam bimbingan pranikah, f.aktor kegagalan dalam bimbingan pranikah, serta faktor efektifitas bimbingan pranikah

BAB V Penutup, berisi mengenai bab penutup yang memberikan kesimpulan atau saran. Kesimpulan juga bisa disampaikan dengan kalimat yang singkat, padat, dan jelas yang keseluruhannya menjawab kepentingan permasalahan dan sekaligus dapat menjadikan inti dari hasil pembahasan. Sedangkan saran ditampilkan berupa harapan dari penulis yang memiliki tujuan atau arah yang jelas.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Konsep Efektifitas

1. Pengertian Efektifitas

Didalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Efektifitas adalah sesuatu yang memiliki pengaruh positif atau suatu hal yang di timbulkan, manjur, membawa, dalam keberhasilan dalam suatu kegiatan dan usaha.¹¹

Berikut ini dikemukakan beberapa defenisi efektifitas menurut para ahli berikut:

- a. Eric Buckley mendefinisikan “efektivitas sebagai *The Quality of being effective. In various sebse. Effectivity the quality or state being effective and power to be effective.*” Secara ringkas dapat diterjemahkan sebagai suatu kualitas yang jadi efektif dalam berbagai hal atau bidang. Efektifitas adalah suatu status mutu menjadi efektif dan dapat menggerakkan untuk bisa efektif.¹²
- b. Menurut John. M. Echols dalam Kamus Bahasa Inggris-Indonesia. Secara etimologi, efektifitas berasal dari kata “efektif” yang berarti berhasil berguna.¹³
- c. Dennis Mc Quail, efektifitas secara teori komunikasi berasal dari kata “efektif” yang berarti terjadinya suatu perubahan sebagai akibat diperolehnya suatu pesan, dan perubahannya terjadi dari segi interaksi di antara keduanya, yakni pesan yang diterima dan tindakan yang terjadi

¹¹Tim Penyusun Kamus pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2008), hlm.374

¹²Erick Bukley, *The Oxford English Dictionary* (Oxford: The Clarendom Press), hlm.49.

¹³John. M.Echols, *Kamus Bahasa Inggris-Indonesia* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama,1990), hlm. 207.

Berdasarkan pengertian para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa indikator dalam arti tercapainya tujuan atau sasaran yang telah direncanakan oleh organisasi/lembaga.¹⁴

Kata lain dari efektifitas ialah tingkat kesuksesan didalam pencapaian tujuan atau sasaran, efektifitas ini sesungguhnya merupakan suatu konsep yang lebih luas yang mencakup berbagai factor didalam maupun diluar dari sebuah lembaga. Selain itu efektifitas juga dapat dilihat dari bagaimana tingkat kepuasan yang dicapai oleh orang.

2. Efektifitas Kantor Urusan Agama

Dalam Pelaksanaan Bimbingan Pranikah, tentunya membutuhkan efektifitas manajemen perkantoran dalam bimbingan pranikah adalah, suatu komponen yang tidak bisa dipisahkan antara satu dengan yang lainnya yang mewujudkan keberhasilan dari suatu lembaga atau organisasi yang dijalankannya.

Menurut Arthur Greger Manajemen perkantoran adalah fungsi tata penyelenggaraan terhadap komunikasi dan pelayanan warkat dari suatu organisasi. Anantara lain menurut William Leffing well & Edwin Robinson Manajemen perkantoran sebagai sesuatu fungsi adalah cabang dari seni dan ilmu manajemen yang berkenan dengan pelaksanaan pekerjaan perkantoran secara efisien, bilamana dan di mana pun pekerjaan itu harus dilakukan.¹⁵

Aktifitas apapun itu jika dikerjakan tanpa adanya perencanaan atau pengendalian maka tidak akan mencapai keefektifitas suatu lembaga/organisasi, dalam hal bimbingan pranikah dikatakan efektifitas apabila telah menerapkan sistem manajemen dan fungsi-fungsi dari manajemen perkantoran itu sendiri.

¹⁴Dennis Mc Qual, Teori Komunikasi Suatu Pengantar (Jakarta: Erlangga Pratama, 1992), hlm. 281.

¹⁵Armida Silvia Asriel dkk, Manajemen Kantor (Jakarta: Kencana, 2016), hlm. 13.

B. Manajemen perkantoran Dalam Bimbingan Pranikah

1. Pengertian Manajemen

Manajemen adalah proses untuk mencapai sesuatu melalui kegiatan orang lain. Kristiawan, Savitri dan Lestari (2017) menyebutkan pengertian sebagai ilmu dan seni dalam mengatur, mengendalikan, mengkomunikasikan dan memanfaatkan semua sumber daya yang ada dalam organisasi dengan memanfaatkan fungsi-fungsi manajemen (*Planning, Organizing, Actuating, Controlling*) agar organisasi dapat mencapai tujuan secara efektif dan efisien. Daryanto, dkk menyatakan pengertian manajemen yaitu bagaimana cara manajer (orangnya) mengatur, membimbing dan memimpin semua orang yang menjadi pembantunya agar usaha yang sedang digarap dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.¹⁶

Manajemen itu sendiri di bidang apapun dari segi proses hampir tidak berbeda karena senantiasa dimulai dari perencanaan dan diakhiri dengan pengawasan. Aspek yang dapat membedakan antara manajemen bidang satu dengan bidang lain adalah aspek substansi atau bidang yang menjadi garapannya.

Kesimpulan yang bisa diambil dari pengertian diatas adalah manajemen adalah perencanaan, pengorganisasian dan penggerakan serta pengawasan terhadap aktivitas dan proses kerja sama dengan mengerahkan segala sumber daya untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya atau proses mencapai hasil pekerjaan kantor melalui kegiatan orang lain untuk mencapai tujuan yang ditentukan sebelumnya.

¹⁶Erika Revida dkk, *Manajemen Perkantoran* (Yayasan Kita Menulis: 2021), hlm.4.

2. Pengertian kantor

Menurut kamus besar bahasa Indonesia (KBBI), kantor adalah balai (gedung, rumah, ruang) tempat mengurus suatu pekerjaan (perusahaan): tempat bekerja. Pengertian lain mengenai kantor, yaitu kantor adalah sebuah unit organisasi yang terdiri dari tempat, personel, dan operasi ketatausahaan untuk membantu pimpinan organisasi. Tempat adalah ruangan, gedung, kompleks, serta perabot dan perlengkapannya, seperti mesin-mesin kantor dan perlengkapan lainnya.

Menurut Syuti bahwa kantor merupakan tempat karyawan melakukan aktivitas kerjanya seperti : tempat proses penanganan informasi mulai dari menerima, mengumpulkan, mengolah menyimpan sampai menyalurkan informasi dalam rangka mendukung tercapainya tujuan organisasi. Penggunaan segenap ruang kantor merupakan segi yang penting dari perencanaan manajemen perkantoran dan dapat menunjang aktivitas dalam perkantoran.

Jadi dari paparan di atas dapat disimpulkan bahwa pengertian kantor dapat dilihat dari beberapa sisi. Pertama, kantor dapat diartikan sebagai tempat, yang biasa disebut dalam arti statis. Kedua, kantor dapat pula dilihat sebagai proses, yang biasa disebut dalam arti dinamis, selanjutnya kantor juga bisa disebut sebagai sarana, yang biasa disebut dalam arti fungsional. Namun walau bagaimanapun juga, dan dalam arti apapun, sasaran utama kegiatan kantor adalah penanganan data atau informasi. Di mana kegiatan ini memerlukan bangunan atau ruang alat-alat dan perlengkapan, termasuk perabot kantor, orang-orang atau pegawai yang menyelenggarakan, biaya, serta tata laksana kerja.

3. Fungsi manajemen Kantor Urusan Agama

Fungsi pokok dalam manajemen perkantoran ialah:

Planning yakni perencanaan: Organizing yakni pengorganisasian (mengatur-menyusun), Actuating yakni pengarahan atau kepemimpinan (memberikan arah-petunjuk), dan Controlling yakni pengawasan (mengendalikan dan memberikan umpan balik). Berdasarkan fungsi POAC tersebut.¹⁷

Beberapa fungsi tersebut adalah sebagai berikut:

a. Perencanaan kerja

Apapun pekerjaan yang dilakukan baik itu yang mudah maupun yang sulit maka tidak pernah luput dari perencanaan. Rencana yang baik menjawab enam pertanyaan dasar berikut: apa (what) yang ingin dilakukan dengan tujuan apa; mengapa (why) harus dilakukan; siapa (who) yang melakukan; di mana (when); dilakukan; serta bagaimana (how) melakukan

b. Pengorganisasian kerja

Dalam melaksanakan pekerjaan hendaknya terorganisir sebaik-baiknya. Artinya dalam menyusun atau menata pekerjaan yang dilakukan dengan terarah dan mampu menjadwalkan segala aktifitas mulai dari bangun tidur hingga bangun negara.

c. Kepemimpinan Kerja

Memimpin (leading) adalah seni atau proses mempengaruhi dan mengarahkan orang lain agar mereka mau berusaha untuk mencapai tujuan yang hendak dicapai oleh kelompok. Oleh karena itu, seorang manajer harus memotivasi bawahannya agar mau melaksanakan tugasnya dengan baik.

¹⁷Wildan Zulkarnaim, Raden Bambang Sumarsono, *Manajemen Perkantoran Profesional* (Malang: Gunung Samudera, 2015), hlm. 12.

d. Pengendalian Kerja

Pengawasan pekerjaan yang efektif yaitu yang mampu mengendalikan segala hal kewaspadaan dalam pekerjaan, dalam pengendalian pekerjaan harus mampu mengendalikan dengan baik serta mampu menjadikan pekerjaan selalu dalam baik-baik saja.

e. Komunikasi Efektif

Seluruh prinsip akan sangat terkendala tanpa adanya komunikasi yang baik. Pimpinan harus dapat membangun suasana kantor kondusif bagi berlangsungnya komunikasi yang terbuka, jujur, produktif, serta santun (beretika). Artinya komunikasi sebaiknya tidak terlalu formal dan birokratis sehingga menghambat inovasi. Namun, tidak pula terlalu informal yang menyebabkan tidak jelasnya informasi dengan gosip

f. Tata letak Kantor

Tata letak fisik kantor harus dapat menjamin bahwa pelaksanaan urusan kantor berlangsung secara produktif. Tata ruang kantor harus direncanakan secara keilmuan untuk menghindari gerakan yang tidak perlu, keterlambatan, dan kesukaran untuk menggapai bahan pekerjaan serta memperhatikan prinsip efektif-efisien.

g. Peningkatan Mutu Layanan

Pimpinan kantor harus terus mengupayakan peningkatan mutu pelayanan dengan melakukan beberapa upaya agar dapat mengidentifikasi cara paling mutakhir dalam menjamin pencapaian hasil yang maksimal. Karena pada hakekatnya inti pekerjaan kantor bersifat memberikan layanan jasa (*service*)

Adapun menurut George R Terry factor yang mempengaruhi dari penerapan didalam manajemen yaitu:

1. Kepemimpin

Kepemimpinan merupakan salah satu diantara kegiatan yang mempengaruhi seseorang supaya lebih baik dalam memperoleh hasil yang maksimal. salah satunya petinggi tidak dapat mengayomi bawahannya untuk bekerja apabila tidak memiliki kemampuan untuk memimpin bawahannya. Hingga pemimpin yang sedemikian akan mengalami kegagalan dalam setiap usaha yang ia perbuat, oleh karena itu seorang *leader* agar mampu memiliki kemampuan ataupun kecerdasan sehingga dapat mengelola usahanya agar lebih dapat berjalan dengan lebih baik.

2. *Attitude and morale*

Sikap maupun moral adalah salah satu cara pandang kehidupan dalam berfikir ataupun bertindak dalam mengatur pola hidup

3. *Communication/ tata hubungan*

Untuk mengerjakan hubungan yang baik tentunya memerlukan beberapa tangga dari proses mengatur yang baik diantaranya ialah:

1. Komunikasi eksternal
2. Komunikasi horizontal
3. Komunikasi vertikal

Kemudian fungsi manajemen lainnya yang perlu diterapkan dalam proses manajemen perkantoran adalah memberi motivasi kepada pegawai-pegawai kantor. Hal ini perlu karena bagi pegawai-pegawai yang menangani arsip, pengolahan data juru kettik dan sebagainya kadang-kadang mereka kehilangan

kebanggaan kerja karena sifat pekerjaannya adalah sebagai penunjang dan output atau keluaran yang dihasilkan tidak langsung nampa serta bersifat memberi fasilitas. Oleh karena itu, bagi mereka perlu diciptakan iklim sehingga mereka merasa dimanfaatkan, merasa hasil karyanya mempengaruhi kelancaran pelaksanaan tugas pokok organisasi dan ada kesempatan untuk mengembangkan karirnya, keseluruhan fungsi manajemen saling berkaitan karena masing-masing bergantung satu sama lain.

C. Efektifitas/Manajemen Dalam perspektif Islam

Didalam pandangan Islam, kata *al-tadbir* (pengaturan) kegunaanya untuk mengistilahkan kata manajemen. Kata *al-tadbir* situ sendiri ialah derivasi dari kata *dabbara* (mengatur) yang banyak dalam alquran seperti firman Allah SWT QS. As-Sajadah: 05, Yaitu:

يُدَبِّرُ الْأَمْرَ مِنَ السَّمَاءِ إِلَى الْأَرْضِ ثُمَّ يَعْرُجُ إِلَيْهِ فِي يَوْمٍ كَانَ مِقْدَارُهُ أَلْفَ

سَنَةٍ مِّمَّا تَعُدُّونَ ﴿٥﴾

Artinya: “Dia mengatur urusan dari langit ke bumi, kemudian (urusan) itu naik kepadanya dalam satu hari yang kadarnya adalah seribu tahun menurut perhitunganmu.”¹⁸

Dari isi kandungan ayat di atas dapatlah diketahui bahwa Allah swt adalah pengatur alam (Al Mudabbir/manager). Keteraturan alam raya ini merupakan bukti kebesaran Allah swt dalam mengelola alam ini. Namun, karena manusia yang diciptakan Allah SWT telah dijadikan sebagai khalifah di bumi, maka dia

¹⁸Departemen Agama RI, *Al quran dan terjemahan: Juz 21*, (Jakarta: PT Kumudasmoro Grafindo, 1994) hlm. 32

harus mengatur dan mengelola bumi dengan sebaik-baiknya sebagaimana Allah mengatur alam raya ini”.¹⁹

Betapa pentingnya perencanaan dalam melakukan pekerjaan berikut kandungan ayat Al-Qur’an yang mengandung tentang perencanaan terdapat pada surah Al-Hasyr ayat 18 :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرَ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ إِنَّ اللَّهَ

خَيْرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ ﴿١٨﴾

“Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat); dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan”. (Q.S. Al Hasyr ayat 18).²⁰

Islam sangat memperhatikan segala sesuatu yang ada di bumi ini begitu pula dalam hal mengerjakan sesuatu terlebih dahulu harus memiliki perencanaan, karena dengan adanya perencanaan pekerjaan yang kita kerjakan akan berjalan dengan baik, menjalankan kehidupan kedepannya tentunya harus memiliki rencana terlebih dahulu karena tetapkan penentuan dari segala akhir kehidupan hanya Allah yang tau.

D. Pelaksanaan Bimbingan Pranikah

1. Definisi Bimbingan

Kata bimbingan ialah terjemah dari bahasa Inggris yaitu “Guidance” Guidance berasal dari kata kerja “to guide” yang artinya menunjukkan, memberi

¹⁹Abdul Goffar, Manajemen dalam Islam (Perspektif Al quran dan Hadis), <https://media.neliti.com/media/publications/290449-manajemen-dalam-islam-perspektif-al-qura-ebacc34e.pdf>, diakses tanggal 26 maret 2020, Pukul, 21.40.

²⁰Departemen Agama RI, *Al quran dan terjemahan: Juz 28*, (Jakarta: PT Kumudasmoro Grafindo, 1994) hlm. 59

jalan atau menuntun orang lain ke arah yang bermanfaat bagi hidupnya di masa kini dan yang akan datang.²¹

Bimbingan adalah salah satu kegiatan yang menjadikan peribadi-peribadi yang mandiri, bimbingan juga berarti salah satu hal yang amat baik dalam suatu hal apapun itu karena akan memperbaiki yang dibimbing oleh pembimbing.

Sedangkan pranikah ialah masa sebelum adanya akad antara laki-laki dan perempuan yang memiliki tujuan untuk bersuami istri dengan resmi berdasarkan agama, undang-undang perkawinan maupun pemerintahan.

Berdasarkan pengertian diatas bimbingan pranikah dapat diartikan sebagai kegiatan yang dilakukan dalam proses pembinaan sebelum adanya ikatan suami istri supaya mendapatkan bekal ketika didalam berumah tangga kedepannya.

2. Dasar Pelaksanaan Bimbingan Pranikah

Adapun dasar-dasar bpelaksanaan bimbingan pranikah adalah.²²

- a. Undang-Undang Nomor. 23 Tahun 1979 Tentang Perkawinan (Lembaran Negara Republik Indonesia Nomr. 2019).
- b. Undang-Undang Nomor. 10 Tahun 1992 Tentang Perkembangan Kependudukan Dan Pengembangan Keluarga Sejahtera.
- c. Undang-Undang Nomor. 23 Tahun 2002 Tentang Perlindungan Anak (Lembaga Negara Republik Indonesia Tahun 2002 Nomor. 109, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor. 4235).
- d. Undang-Undang Nomor. 23 Tahun 2004 Tentang Penghapusan Kekerasan Dalam Rumah Tangga (Lembaran Neraga Republik Indonesia Tahun 2004

²¹Nastangin, *Urgensi Bimbingan Pranikah Bagi Calon Pasangan Pengantin Demi Terwujudnya Keluarga SAMAWA*, (Salatiga: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat, 2019), hlm. 11.

²²Ibid

Nomor. 95, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia No. 4419)

3. Tujuan Bimbingan Pranikah

1. Membantu calon pengantin dalam mengetahui makna pernikahan dalam sudut pandang Islam.
2. Membantu pengantin dalam melaksanakan pernikahan
3. Membantu calon pengantin dalam mengetahui arti hakikat menikah serta makna dengan aturan syariat Islam.
4. Membantu calon pengantin untuk mewujudkan paham yang lebih baik tentang pribadinya, tiap-tiap pasangan hidup dan individu dalam pernikahan mengenai kesiapan yang lebih baik didalam mengarungi kehidupan berumahtangga.
5. Membangun suasana akan lebih efektif didalam menyamakan keluarga, hingga menncapai kesejahteraan ataupun memiliki pemahaman tentang kapasitas atauoun kemampuan dari kepribadiannya dalam mengkokohkan interaksi yang baik dalam menyelesaikan masalah-masalah yang diterpa atau dihadapi dengan sebaik-baiknya sehingga memperoleh kehidupan rumah tangga yang bahagia.²³

4. Komponen-komponen bimbingan pranikah

Komponen didalam melakukan pembinaan pranikah yang tersusun dengan aturan Direktur Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam Kementerian Agama Nomor DJ.II/542 Tahun 2013, dapat dimaknai dengan panduan teknis khusus di lingkungan Direktur Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam, Direktur Urusan Agama Islam ditingkat pusat, Provinsi, Kabupaten atau Kota dan

²³Susanti Nadeak, *Efektifitas Bimbingan Pra Nikah di Kantor Urusan Agama Medan Petisah (Studi Kasus Keluarga Bapak Adessie Rony)*, Skripsi Sarjana Sosial Islam, (Medan: Perpustakaan Dakwah dan Komunikasi UIN-SU, 2017) hlm. 13-14.

KUA Kecamatan dan instansi ataupun lembaga dalam pelaksanaan bimbingan pranikah yang memiliki lima unsur, yaitu²⁴

- a. Sarana belajar
- b. Materi Dan Metode Pembelajaran

Beberapa materi bimbingan pranikah dibagi atas tiga kelompok yaitu.²⁵

1. Kelompok mendasar
 - a. Keputusan kementerian agama tentang pembinaan keluarga yang sakinah
 - b. Keputusan direktur jenderal bimbingan masyarakat Islam mengenai bimbingan pranikah
 - c. Peraturan undang-undang tentang perihal pernikahan dan membina keluarga yang baik.
2. Kelompok inti
 - a. Melaksanakan fungsi dalam keluarga
 - b. Menjaga kasih dan sayang didalam keluarga
 - c. Mengelola masalah yang ada dalam keluarga
 - d. Psikologi dalam pernikahannya di keluarga
3. Kelompok penunjang

Adapun metode pembinaan pranikah yang dikerjakan adalah dengan metode sebagai berikut:

- a. Metode langsung

²⁴Peraturan Direktur Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam Nomor: DJ.II/542 Tahun 2013 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Kursus Pranikah

²⁵Mufidatun Chasanah, *Pelaksanaan Bimbingan Pra-Nikah dalam Mewujudkan Keluarga Sakinah di KUA Kecamatan Gondokusuman Yogyakarta*, Skripsi Sarjana Sosial, 2018, <http://digilib.uin-suka.ac.id>, Diakses tanggal 8 february 2020, Pukul 10.58 WIB, hlm. 15-17.

Metode langsung suatau cara yang dipakai pembimbing dalam berkomunikasi *face to face* (langsung) bersama para peserta bimbingan. Adapun metode langsung terbagi atas:

a. Metode Individual

1. Percakapan pribadi, yaitu pembimbing dapat berbicara bersama yang dibimbing.
2. Kunjungan ke rumah, maksudnya pembimbing melakukan komunikasi terhadap yang dibimbing di rumah yang dibimbing.

b. Metode Kelompok

1. Diskusi kelompok, merupakan bimbingan yang dikerjakan pembimbing melalui diskusi kelompok bersama para peserta yang memiliki masalah.
2. Narasumber

Narasumber adalah istilah umum yang merujuk kepada seorang, baik mewakili pribadi ataupun dalam lembaga yang mewadahi atau mengetahui secara jelas tentang suatu informasi atau menjadi sumber informasi untuk kepentingan pemberitaan di media massa.

Narasumber disini yang dimaksud adalah seseorang yang dianggap mampu dalam menerangkan apa maksud dan tujuan pada melaksanakan bimbingan pranikah ialah orang yang mempunyai keahlian serta kebiasaan dalam bermasyarakat, serta berkomunikasi dengan para peserta bimbingan. Narasumber juga bertugas memberikan materi dalam bimbingan pranikah terdiri dari berbagai bidang yang meliputi, konsultasi keluarga, dan orang-orang yang profesional di bidangnya²⁶

²⁶Peraturan Direktur Jenderal *Bimbingan Masyarakat Islam...*

3. Anggaran Pembiayaan

Biaya yang berada didalam bimbingan pranikah disusun dengan ketentuan pasal 5 tahun 2013 menjelaskan tentang pembiayaan bimbingan pranikah bersumber dari dana anggaran pendapatan dan belanja nrgara (APBN) dan anggaran pendapatan dan belanja daerah (APBD).

4. Sertifikat

Sertifikat merupakan tanda bukti bahwa calon pengantin mengikuti bimbingan pranikah, sebelum melaksanakan pernikahan atau akad dengan tujuan menjadikan calon pengantin siap untuk menjalankan kehidupan pernikahan. Serifikat merupakan suruan resmi yang dikeluarkan oleh kementerian agama, diberikana kepada calon penganti yang telah selesai mengikuti bimbingan pranikah.

E. Kantor Urusan Agama (KUA)

1. Sejarah Kantor Urusan Agama (KUA)

Kantor Urusan Agama (KUA) adalah Organisasi terkecil Kementerian Agama yang terletak pada wilayah Kecamatan. KUA memiliki wewenang untuk mengurangi dari bagian tugas yang dilaksanakan Kementerian Agama Kabupaten didalam pengrusan agama Islam yang berada di wilayah Kecamatan.

Departemen Agama adalah departemen perjuangan. Berdirinya Departemen Agama tidak bisa lepas dari yang dinamakan dinamika perjuangan bangsa. Pada saat bangsa berjuang dalam menkokohkan kemerdekaan yang baru saja diproklamirkan, maka lahirlah Kementerian Agama. Pembentukan Kementerian Agama tujuannya untuk melakukan tugasnya dalam penanggungjawab penerapan dalam pembukaan UUD 1945 dan pelaksanaan pasal

29 UUD 1945, serta dalam peningkatan maupun pengukuhan status Kantor Urusan Agama Tingkat Pusat (Shumubu) pada masa penjajahan Jepang waktu itu.²⁷

Kementerian Agama resmi didirikan pada tanggal 2 Muharram 1346 H berdasarkan peraturan Pemerintah Nomor: 1/SD tanggal 3 Januari 1946. Jabatan Menteri Agama pertama pada masa itu dipegang oleh H.M. Rasyidi, BA. Pada era tersebutlah dimulainya pembenahan sistem dan beberapa kebijakan dalam menjalankan tugas pertama dikalangan Kementerian Agama untuk dimasukkan ke dalam Departemen Agama.

2. Tugas Kantor Urusan Agama

Berdasarkan keputusan Kementerian Agama dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku, Kantor Urusan Agama (KUA) memiliki tugas pokok dalam melaksanakan tugasnya, yaitu:

1. Melaksanakan sebagian tugas-tugas Kantor Kementerian Agama Kabupaten dalam bidang urusan agama Islam di wilayah kecamatan.
2. Berkontribusi didalam pelaksanaan tugas bidang keagamaan Pemerintah di tingkatKecamatan.
3. Bersama-sama memiliki kewajiban atas pelaksanaan tugas Kantor Urusan Agama (KUA)Kecamatan.
4. Melakukan tugas koordinasi pemilik Agama Islam, Penyuluh Agama Islam dan bekerjasama dengan lembaga lainnya yang berkaitan dengan pelaksanaan tugas KUAkecamatan.
5. Sebagai PPAIW (Pegawai Pencatat Akta IkrarWakaf).

²⁷Muhammad Qustulani, *Manajemen KUA & Peradilan Agama Modul Matakuliah*, (Tangerang: PSP Nusantara Press, 2018), hlm. 25

Melalui KMA Nomor 18 tahun 1975 juncto KMA Nomor 517 tahun 2001 dan PP Nomor 6 tahun 1998 tentang penataan organisasi KUA kecamatan secara tegas dan lugas telah mencantumkan tugas KUA, yaitu:²⁹

1. Melaksanakan sebagian tugas Kementerian Agama Kabupaten/Kota di bidang urusan agama Islam dalam wilayah kecamatan. Dalam hal ini KUA menyelenggarakan kegiatan dokumentasi dan statistik, surat menyurat, pengurusan surat, kearsipan, pengetikan dan rumahtangga.
2. Melaksanakan dan mengkoordinasikan kegiatan-kegiatan sektoral maupun lintas sektoral di wilayah kecamatan. Untuk itu, KUA melaksanakan pencatatan pernikahan, membina dan mengurus zakat, wakaf, baitul maal, dan ibadah sosial, kependudukan serta pengembangan keluarga sakinah.

3. Fungsi Kantor Urusan Agama

1. Fungsi Administrasi
2. Menyelesaikan surat menyurat ataupun kearsipan yang berkenaan tentang kerumahtanggaan serta melaksanakan statistik dan dokumentasi di Kantor Urusan Agama (KUA) kecamatan.

3. Fungsi Pelayanan

Melakukan pencatatan nikah dan rujuk, pelayanan kemasjidan, perwakafan, zakat dan ibadah sosial, kependudukan dan pengembangan keluarga sakinah sesuai dengan kebijakan yang ditetapkan oleh Direktur Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam dan penyelenggara haji berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

4. Fungsi Pembinaan

Melakukan pembinaan di lingkungan internal (para staf) dan bimbingan

eksternal (lembaga Islam lainnya di wilayah kecamatan).

4. Konsep Kantor Urusan Agama dalam Urusan Pernikahan

Kantor Urusan Agama (KUA) adalah instansi atau lembaga yang memiliki wewenang dalam menhandle masalah pernikahan. Salah satunya kewenangannya ialah sebagai lembaga pencatat pernikahan dan di dalam pencatatan pernikahan ada pernikahan yang tercatat di KUA serta ada juga pernikahan yang tidak tercatat di KUA, baik itu sebelum terbentuknya Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 mengenai perkawinan maupun setelahnya.

Demikian halnya dalam pasal 7 ayat 3 KHI diatur mengenai itsbat nikah (pengesahan perkawinan) bagi perkawinan yang tidak tercatat di KUA. Dengan kata lain, pernikahan tidak tercatat adalah pernikahan yang sah, akan tetapi kurang sempurna karena tidak terdaftar dalam pencatatan di Kantor Urusan Agama (KUA) setempat. Ketidak sempurnaan itu terlihat dalam ketentuan pasal 7 ayat 3 Kompilasi Hukum Islam (KHI) yang dijelaskantersebut.²⁸

Didalam hukum pernikahan terdapat juga hukum tentang ikatan dalam membangun hubungan rumah tangga. Hal ini sebagaimana yang dimaksudkan dalam Undang-Undang nomor 1 tahun 1974 tentang perkawinan pasal 1, yaitu perkawinan adalah ikatan lahir batin antara seorang pria dengan seorang wanita sebagai seorang istri dengan tujuan membangun rumah tangga yang bahagia dan kekal berdasarkan Ketuhanan Yang Maha Esa²⁹

Dapat disimpulkan bahwasanya perkawinan adalah fitrah bagi setiap umat manusia siapa saja menginginkannya, berharap mencapai kesejahteraan dalam

²⁸Muhammad Qustulani, *Manajemen KUA...*, hlm. 48-50.

²⁹Mardani, *Hukum Islam: Kumpulan Peraturan tentang Hukum Islam di Indonesia*, (Jakarta: Kencana, 2013), hlm. 68

membina rumah tangga yang bahagia.

F. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu adalah upaya peneliti untuk mencari perbandingan dan selanjutnya untuk menemukan inspirasi baru untuk peneliti, selanjutnya membantu peneliti memposisikan penelitiannya dengan peneliti terdahulu

Terdapat beberapa penelitian terdahulu yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Susanti Nadeak dengan judul: “Efektivitas Bimbingan Pranikah di Kantor Urusan Agama Medan Petisah (Studi Kasus Keluarga Bapak AdessieRony)”. Penelitian yang bertujuan untuk mengasih pelajaran serta pandangan mengenai kehidupan didalam berumah tangga sehingga tercapainya keluarga sakinah. Hasil dari temuan yang dilakukan peneliti bahwa efektifitas bimbingan pranikah di keluarga bapak Adessie Rony sudah cukup baik, bimbingan yang diterapkan telah memperlihatkan dampak yang baik terhadap keluarga bapak Adessie Rony untuk memenuhi hak dan tanggung jawabnya yang menjadi ukuran pencapaian bimbingan pranikah di KUA Medan Petisah.³⁰
2. Penelitian yang dilakukan oleh Kusniati dengan judul: “Manajemen Bimbingan Pra Nikah KUA Kecamatan Lambu Kabupaten Bima dalam Mewujudkan Keluarga Sakinah MawaddahWarahmah.”

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui manajemen bimbingan pranikah KUA dalam mewujudkan keluarga sakinah, mawaddah, dan warahmah, serta mengetahui faktor pendukung dan penghambat KUA dalam mewujudkan

³⁰Susanti Nadeak, Efektifitas *Bimbingan Pra Nikah di Kantor Urusan Agama Medan Petisah (Studi Kasus Keluarga Bapak Adessie Rony)*, Skripsi Sarjana Sosial, (Medan: Perpustakaan Dakwah dan Komunikasi UIN Sumatera Utara,2017).

keluarga sakinah, mawaddah dan warahmah.

Adapun dalam tahap manajemen bimbingan pranikah yang dilaksanakan oleh KUA Kecamatan Lambu, yaitu calon pengantin yang sudah melengkapkan syarat sebagaimana tercantum pada atauran agama harus berpartisipasi dalam kursus bimbingan pranikah dengan membawa permohonan untuk diriskus calon pengantin dalam memperoleh materi dari pemateri bimbingan yang disampaikan petugas dari pihak KUA³¹

3. Penelitian yang ditulis oleh Isman Muhlis tahun 2015 yang berjudul “Efektivitas Bimbingan Pra Nikah BP4 Dalam Mewujudkan Keluarga Sakinah, Mawaddah, Warahmah Di KUA Kecamatan Tompobulu Kabupaten Bantaeng”.

Penelitian ini memfokuskan para calon pengantin untuk mewujudkan pernikahan agar terbentuknya keluarga sakinah. Hasil dari penelitian ini menyatakan bimbingan pra nikah di Di KUA Kecamatan Tompobulu Kabupaten Bantaeng dianggap sudah efektif, namun demikian masih ditemukan pasangan calon yang masih sulit memahami materi. Beberapa penelitian di atas memiliki persamaan dengan penelitian yang peneliti lakukan yaitu mengenai tema yang diteliti, sama-sama meneliti tentang efektivitas bimbingan pra nikah yang memfokuskan para calon pengantin untuk mewujudkan pernikahan agar terbentuknya keluarga sakinah. Sedangkan perbedaannya yaitu mengenai objek dan tempat yang diteliti.

Adapun penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah “efektifitas penerapan bimbingan pranikah di kecamatan Sirandorung kab tapteng. Disini peneliti lebih memfokuskan terhadap bagaimana efektifitas penerapan ddidalam pembinaan

³¹Kusniati, *Manajemen Bimbingan Pra Nikah KUA Kecamatan Lambu Kabupaten Bima Dalam Mewujudkan Keluarga Sakinah Mawaddah Warahmah*, Skripsi Sarjana Sosial, 2018, <http://repositori.uin-alauddin.ac.id>, Diakses tanggal 2 februari 2020, Pukul 10.04 WIB.

pranikah, dan Bagaimana faktor yang mempengaruhi terjadinya kegagalan dalam melaksanakan bimbingan pranikah serta faktor yang mempengaruhi terjadinya keberhasilan dalam melaksanakan bimbingan pranikah.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif yaitu suatu prosedur penelitian yang menggunakan data deskripsi berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan pelaku yang dapat diamati. Kualitatif berarti sesuatu yang berkaitan dengan aspek kualitas, nilai atau makna yang terdapat dibalik fakta.³²

Penelitian yang digunakan peneliti yaitu berdasarkan atas fakta yang ada dilapangan serta mengedepankan situasi dan kondisi yang nyata untuk diteliti dengan baik dan dapat diyakini informasi yang ada, serta dapat di deskripsikan kepada judul yang akan diteliti yaitu :efektifitas penerapan manajemen perkantoran dalam melaksanakan bimbingan pranikah.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Kantor Urusan Agama Jalan Bajamas kecamatan Sirandorung Kab Tapteng provinsi Sumatera Utara.

C. Informasi Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti mendapatkan informasi dari salah satu narasumber yang bekerja di Kantor Urusan Agama Sirandorung.

Adapun untuk mengetahui informasi terkait hal yang ingin diteliti yaitu:

1. Sujianto, S.Sos : Kepala KUA Kecamatan Sirandorung
2. Dayatullah Berjabar : Staf Administrasi di Kantor Urusan Agama
2. Radmad Wijaya, S.Sos : Staf Operator Simkah di Kantor Urusan Agama

³²Fitrah, Luthiyah, Metodologi Penelitian, (Jawa Barat: CV Jejak, 2017), hlm. 44.

D. Sumber Data

Sumber data adalah hasil data yang dihasilkan. Terdapat dua macam sumber data, yakni sumber data primer dan sumber data skunder.

1. Sumber Primer yaitu, informasi yang langsung didapat dari bapak Sujianto, S.Sos sebagai Kepala Kantor Urusan Agama Kecamatan Sirandorung Kab Tapteng dan Bapak Wijayanto S.Sos.I selaku Operator Simkah Kantor Urusan Agama Sirandorung.

2. Sumber sekunder, yaitu data yang tersedia yang menjadi pendukung dalam melaksanakan peneliti berupa gambar, foto seperti dokumentasi yang ada pada bab terakhir seperti gambar KUA Sirandorung, daftar nikah calon pengantin, daftar nikah, dan bukti tanda bimbingan pranikah yang telah di laksanakan oleh calon penganti, dan media, peneliti menggunakan media hp untuk mengumpulkan data-data yang dibutuhkan untuk kelengkapan skripsi peneliti. Data sekunder juga data sebagai pelengkap dari hasil skripsi, diperoleh dengan

- a. Data-data tertulis yang ada diKUA
- b. Sastra yang mendukung mengenai dengan penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

M. Nazir dalam Suharsimi Arikunto berpendapat bahwa “Interview (wawancara) merupakan proses diperolehnya informasi/keterangan dalam mencapai tujuan penelitian dengan dialog tanya jawab, sambil bertatap muka dan dilakukan oleh pewawancara bersama narasumber dengan menggunakan alat yang disebut *interview guide* (panduan wawancara)”³³

Adapun Wawancara merupakan metode untuk mengumpulkan data yang

³³Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm..97.

dilaksanakan dengan bertatap muka kepada seseorang yang memberikan informasi secara langsung dan dapat diberikannya susunan pertanyaan lebih dulu agar bisa dijawab oleh informan dilain waktu. Wawancara dikenal dengan *re-checking* atau alat pembuktian terhadap informasi maupun keterangan yang didapatkan sebelumnya.

Tekhnik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti adalah wawancara langsung kelapangan supaya mendapatkan informasi yang fakta dan dapat dipercaya informasinya.

1. Obsevasi

Observasi adalah keadaan di mana seseorang mengamati suatu kejadian atau fenomena yang ada dilapangan seperti persoalan terkait dengan lokasi, bagaimana keadaan peristiwa, tempat, waktu, ruang, pelaku, kegiatan dan tujuan tertentu, dalam observasi ini peneliti dapat menemukan data-data yang memudahkan peneliti dalam menyelesaikan skripsi, dengan cara melihat bagaimana keadaan aktifitas yang ada di dalam lembaga Kantor Urusan Agama Sirandorung.

Adapun Teknik observasi merupakan pengamatan dengan menfokuskan kepada sesuatu objek dengan memakai semua alat indera yaitu, penglihatan peraba, penciuman, pendengaran, dan pengecapan.

2. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah salah satu kegiatan dalam mengumpulkan data dengan cara mencari data yang berkaitan dengan gambar, catatn, transkip, buku dan sebagainya. Pada penelitian ini, peneliti dapat mengumpulkan data yang berkenaan tentang efektifitas penerapan bimbingan pranikah dalam bimbingan pranikah di kantor urusan agama kec sirandorung kab tapteng sampai mendapatkan struktur KUA.

F. Tekhnis Analisis Data

Analisis data dalam penelitian berlangsung bersamaan dengan proses pengumpulan data. Diantarannya adalah melalui tiga tahap model air, yaitu reduksi data. Menurut Miles, reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari data-data lapangan. penyajian data. Penyajian data merupakan salah satu kegiatan dalam pembuatan laporan hasil penelitian yang telah dilakukan agar data yang telah dikumpulkan dapat dipahami dan

dianalisis sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Vertifikasi adalah proses memeriksa, mengonfirmasi, memastikan, dan memastikan. Kamus Besar Bahasa Indonesia, Verifikasi adalah pemeriksaan tentang kebenaran laporan, pernyataan, perhitungan uang dan lain sebagainya. Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisir data, memilah-milahnya menjadikan satuan yang dapat dikelola, mensistensikannya, mencari data menemukan pola, menentukan apa yang penting, dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Profil Singkat Kantor Urusan Agama Sirandorung

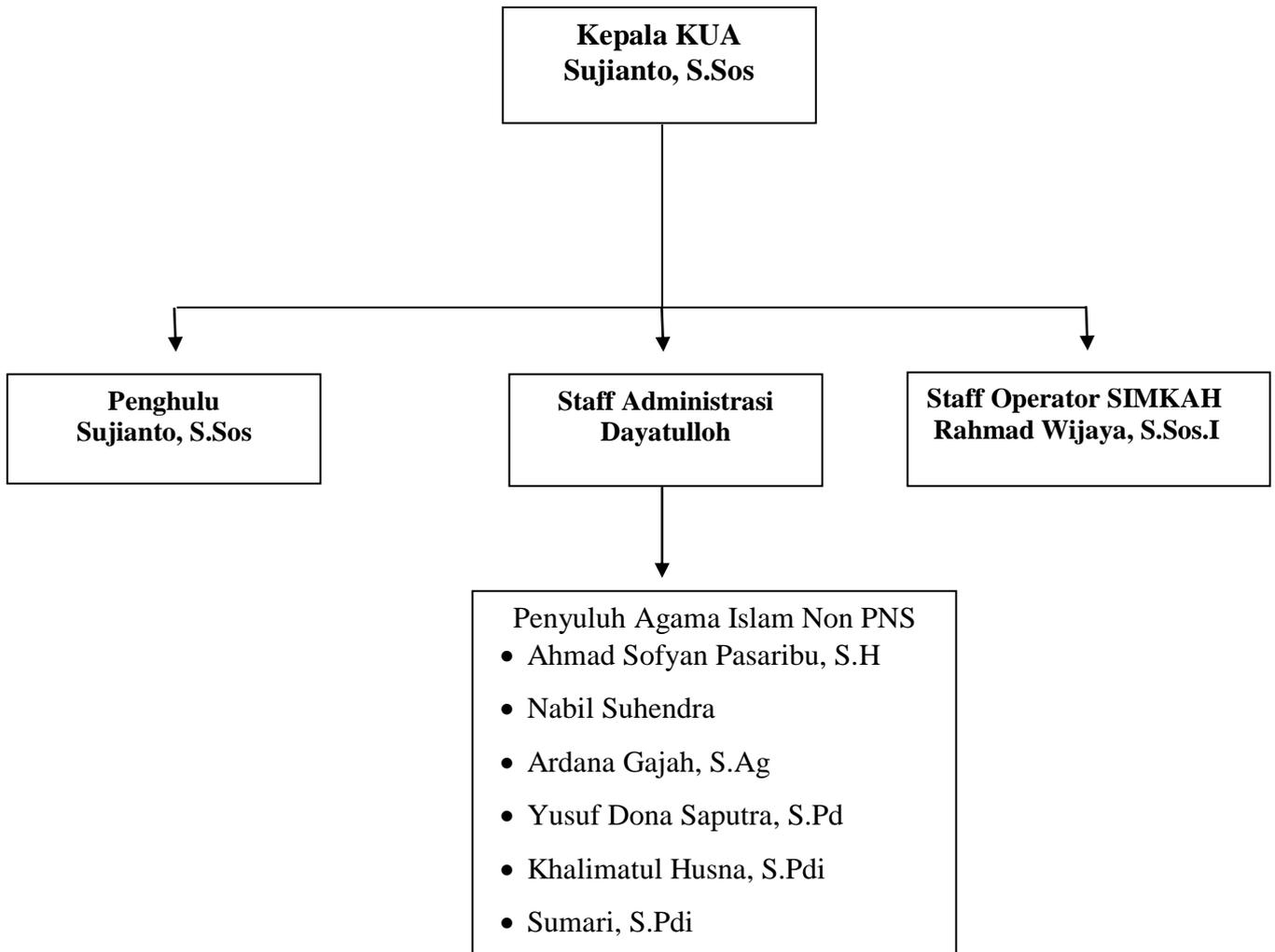
Kantor urusan agama (KUA) kecamatan Sirandorung didirikan pada tahun 1990 tepatnya setelah pemindahan dari kota Barus Tapteng ke SP 2 bajamas kec Sirandorung Kantor Urusan Agama (KUA) berdiri ditanah pemerintah yang telah diwakofkan untuk pembangunan Kantor Urusan Agama yang mana luas tanah sekitar 210 m terdiri dari panjang bangunan 13 m dan lebar bangunan tanah seluas 8 m tepatnya disamping Masjid Abu Bakar.³⁴

Pada masa itu Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Sirandorung pertama kali diketuai oleh Bapak Jaffar Siddiq, S.Ag hingga saat ini sudah beralih kepada Bapak Sujianto, S.Sos. KUA Sirandorung terletak di Jln. Bajamas SP 2 Kec Sirandorung dengan jumlah penduduk 13.372 jiwa dan terdiri 8 desa/kel yakni diantaranya 3650 jiwa yang beragama Islam di Kec Sirandorung tersebut.

Adapun jumlah staf yang berada di KUA Sirandorung terdiri dari 5 orang yakni ketua KUA Kecamatan Sirandorung kemudian penghulu dan para anggota sebagai penyusun atau operator KUA, para penyuluh agama yang berada di kantor urusan agama Kecamatan Sirandorung yang mana memberikan pemahaman dan pengalaman ajaran agama serta meningkatkan kerukunan umat beragama.

³⁴ Wawancara dengan Bapak Rahmad Wijayanto Selaku Staf Operator SIMKAH di Kantor Urusan Agama Kecamatan Sirandorung 8 Septem ber 2021

1. Struktur Organisasi Kantor Urusan Agama Kecamatan Sirandorung



Data diambil dari bapak Sujianto S.Sos selaku penghulu di kantor urusan agama Kecamatan Sirandorung

B. Efektifitas Penerapan Bimbingan Pranikah Di KUA Kecamatan Sirandorung Kab TAPTENG

Efektifitas penerapan bimbingan pranikah yang diterapkan di KUA Sirandorung sudah efektif atau sudah mencapai tujuan dari bimbingan pranikah tersebut, kata bapak sujianto selaku kepala kantor urusan agama yang ada di

Sirandorung. Penerapan bimbingan pranikah tidak terlepas dari keefektifitasan atau suatu rencana/planning dalam sebuah lembaga yang memberhasilkan dari pada bimbingan pranikah yang ada di Sirandorung. Menurut George. R Terry Manajemen adalah seni mencapai suatu proses khas yang terdiri dari tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran-sasaran yang telah ditentukan melalui pemanfaatan SDM dan sumber-sumber lainnya.³⁵

Adapun penerapan bimbingan pranikah yang dilaksanakan di KUA Sirandorung ialah tidak terlepas dari suatu perencanaan atau pengendalian guna untuk mencapai suatu tujuan, di KUA Sirandorug jika ingin melaksanakan Bimbingan Pranikah terlebih dahulu melengkapi syarat-syarat tertentu seperti.

1. Mengurus syarat dalam pernikahan

Seperti yang dikatakan bapak Sujianto dalam melaksanakan bimbingan pranikah ada baiknya calon pengantin memenuhi segala syarat atau berkas-berkas yang dibuat oleh KUA Sirandorung harus dipenuhi, supaya melancarkan dalam pelaksanaan perkawinan oleh sipengantin.

Setelah si pengantin memenuhi syarat-syarat yang telah ditentukan maka barulah calon pengantin boleh langsung mendatangi kantor urusan agama Sirandorung untuk mendaftarkan dirinya dalam melaksanakan pernikahan yang amanah dan baik dimata Allah, berdasarkan undang-undang nomor 1 tahun 1974 bab II pasal 6 ayat 1-3 tentang syarat-syarat pernikahan. Oleh karena itu calon pengantin harus memenuhi syarat-syarat pernikahan yaitu.³⁶

³⁵ Wawancara dengan bapak Sujianto selaku peng hulu di KUA Kecamatan Sirandorung, pada tanggal 8 September 2021

³⁶ Kemntrian Agama, *Himpunan Peraturan Perundang-Undagan*, h 22

1. Perkawinan didasarkan atas persetujuan kedua calon mempelai
2. Untuk melangsungkan perkawinan seorang yang belum mencapai umur 21 (dua puluh satu) tahun harus mendapat izin kedua orang tua
3. Dalam hal seorang dari kedua orang tua meninggal dunia atau dalam keadaan tidak mampu menyatakan kehendaknya, maka izin yang dimaksud ayat (2) pasal ini cukup diperoleh dari orang tua yang masih hidup atau dari orang tua yang mampu menyatakan kehendaknya.

Dengan adanya peraturan perundang-undangan tersebut hendaknya calon penganti menaati atau melaksanakannya dengan baik supaya berjalan dengan baik. Adapun persyaratan lain yang harus dipenuhi oleh calon pengantin antara lain sebagai berikut.

- a. Membawa surat pengantar dari desa atau kelurahan, baik dari RT maupun RW dengan membawa dokumen pendukung, seperti membawa fotocopy Kartu Tanda Penduduk (KTP), membawa fotocopy Kartu Keluarga (KK) dan fotocopy akta kelahiran, serta membawa fotocopy KTP orang tua.
- b. Membawa fotocopy ijazah terakhir sekolah.
- c. Pas photo berwarna ukuran 2x3 4 lembar, 3x4, 4 lembar dan 4x6, 2 lembar sertakan background berwarna biru.
- d. Membuat surat pernyataan belum pernah menikah di atas materai Rp. 6000.
- e. Membawa surat rekomendasi pindah nikah jika calon pengantin berada di kecamatan lain.
- f. Membawa surat kesehatan yang direkomendasi dari puskesmas.

Setelah calon pengantin melengkapi syarat-syarat yang telah ada barulah boleh langsung mendaftarkan diri ke KUA Siradorung guna agar terdaftar sebagai calon pengantin. Syarat-syarat yang ada adalah salah satu keefektifitas dari bimbingan pranikah tadi yang menunjukkan bahwasannya segala sesuatunya harus ada pleanning atau susunan-susunan yang menjadikan sebuah lembaga itu dikatakan baik. Adapun syarat seanjutnya ialah

2. Mendaftar Pernikahan ke Kantor Urusan Agama (KUA)

Setelah memenuhi persyaratan yang ada barulah calon pengantin diperbolehkan langsung mendaftar ke KUA agar terdata sbagai calon pengantin dan mngisi formulir atau syarat-syarat yang lainnya. Dalam mndaftarkan diri saat ini sudah bisa melalui online atau bisa langsung ke tempat atau ke KUA Sirandorung. Bagi seiap calon pengantin ada baiknya menginformasikan terdahulu ke KUA lebih kurang dari 10 hari supaya dapan melaksanakan ijab kabul atau pernikahan.

3. Pelaksanaan Bimbingan Pranikah Untuk Calon Pengantin

Kementerian koordinator bidang pembangunan manusia dan kebudayaan (PMK) menjelaskan tentang bimbingan pranikah sebagai syarat pernikahan. Peraturan Dirjen Dimas Islam No. DJ.II/491 Tahun 2009 tentang kursus calon pengantin kemudian aturan tersebut diperbaharui dengan peraturan tentang pedoman penyelenggaraan kursus pranikah, yang diatur dalam pasal 2 peraturan direkturJenderal Bimbingan Masyarakat Islam No. DJ. II/542 Tahun 2013 tetang pedoman penyelenggaraan kursus pranikah.³⁷

³⁷ Muhammad Andri, situs Jurnal h, 5, volume 2 nomor 2, Juli 2020

Perbedaan penyebutan dalam fase yang ada dalam peraturan tersebut tidak menjadi permasalahan pokok hanya istilah saja yang berbeda, namun secara maksud dan tujuan adalah sama yaitu berupaya mengurangi angka perceraian dan KDRT. Dalam hal peraturan itu sangatlah baik yaitu untuk menjadikan calon pengantin yang baik produktif dan mampu mencetak keluarga yang sakinah.

Demikian pula menurut bapak Sujian dalam hasil diskusi beliau menyampaikan bahwa bimbingan pranikah yang ada di KUA Sirandorung ialah secara mandiri yang mana bimbingan pranikah tersebut dilaksanakan di kantor urusan agama Sirandorung tepatnya di Bajamas SP2 kecamatan Sirandorung, atau bisa dilaksanakan di tempat sipengantin, hal ini biasanya dilaksanakan kurang lebih dari 1-3 hari dalam masa bimbingan pranikah. Yang mana hari pertama di bimbing mengenai tentang manajemen keluarga dan bagaimana menjadikan keluarga sakinah mawaddah dan warahma, selanjutnya dibimbing di puskesmas yaitu bagian dari tes kesehatan calon pengantin.

Calon pengantin akan dibimbing bagian dari tes kesehatan pengantin yaitu kesehatan psikis baik didalam maupun diluar tubuh kesehatan calon pegantin. Jika calon pengantin seorang yang berilmu maka bimbingan pranikah yang dibuat hanya 1 hari dipadatkan. Dalam pelaksanaan bimbingan pranikah seorang pengantin akan ditanya tentang bagaimana kesiapan untuk menghadapi rumah tangga yang baik. Biasanya bimbingan pranikah dilaksanakan sebelum ijab kabul terucap, maka dari itu bimbingan pranikah terdahulu yang di laksanakan. Pelaksanaan bimbingan pranikah yang dilaksanakan di kantor urusan agama Sirandorung secara mandiri ini hanya bisa dilaksanakan sekali sampai 2 kali, karea melihat sedikitnya jumlah penduduknya, maka dari itu untuk dalam jangka

sebulan yang ingin melaksanakan atau pun melangsungkan pernikahan bisa hanya berjumlah sedikit, ini lah yang membuat perbedaan antara kecamatan yang sedikit besar dengan kecamatan yang berjumlah besar mayoritas muslimnya, walaupun banyak jumlah desa atau RT nya namun berbagi seimbang dengan warga yang non muslim dikecamatan Sirandorung kab Tapteng Sibolga.³⁸

Materi yang disampaikan dalam bimbingan pranikah antara lain adalah:

4. Dasar Keislaman

Dalam materi ini akan disajikan mengenai tentang bagaimana konsep islam dalam pernikahan mengenal dasar-dasar Islam

5. Tuntunan Ibadah

Dalam hal ini calon pengantin akan diberi materi bagaimana beribadah yang baik yang tentunya sesuai dengan syariat Islam

6. Pemahaman Baca Tulis Al-Quran

Bagaimana calon pengantin dalam bacaan Al-quran nya dan tentunya pemahaman seputar Al-quran

7. Pendidikan Agama Dalam Berumah tangga

Hal ini amat sangat penting karena bagaiman nantinya calon pengantin dalam pembinaan rumah tangga, pastinya sangat membutuhkan pengetahuan tentang ilmu agama Islam, dan ilmu tentang cara berumah tangga yang baik

8. Peraturan/Hukum Keluarga Dalam Mendidik Anak

Dalam materi ini seorang calon pengantin akan dipahamkan bagaimana peraturan, hukum keluarga dalam mendidik anak dengan baik, baik dalam aturan Islam rahmatan lilalamin

³⁸ Wawancara Dengan Bapak Sujianto Selaku Penghulu Di KUA Kecamatan Sirandorung, Pada Tanggal 13 September 2021

9. Tujuan Perkawinan Mewujudkan Keluarga Sakinah Mawaddah Warahma.

Seorang pengantin tentunya harus mengetahui apa sebenarnya dari tujuan perkawinan, tidak lain dan bukan ialah untuk mewujudkan keluarga yang harmonis dan bahagia

10. Pengelolaan Dinamika Konflik Dalam Rumah Tangga

Dalam berumah tangga haruslah mampu mengemban ataupun mampu mengolah suatu konflik dalam rumah tangga, pembelajaran ini tentunya sangat penting karena jika tidak dibina akan mengakibatkan kehancuran didalam rumah tangga tersebut.

Adapun bimbingan pranikah secara kelompok hanya dilakukan sekali yaitu sekitar tahun 2018 tepatnya dilaksanakan di aula pesantren Sirandorug, dengan melihat banyaknya anggaran dana yang mengakibatkan bimbingan pranikah hanya baru sekali mengikuti bimbingan pranikah kelompok, karena jika melihat sedikitnya rakyat yang berada di Sirandorung tepatnya yang beragama muslim.

Hal itu yang mengakibatkan bimbingan pranikah secara kelompok dilakukan hanya sekali mengingat banyaknya kendala untuk pelaksanaan bimbingan pranikah secara kelompok, bukan hanya itu saja seperti hal yang dikatakan pengurus kantor urusan agama yang ada di Siandorung mengatakan sangat banyak kendala ataupun hal-hal yang mengakibatkan susahnyanya terjalankan bimbingan pranikah secara kelompok ini di KUA Sirandorung melihat kecamatan Sirandorung yang tidak terlalu banyak mayarkat Muslimnya an masih banyak kendala yang lainnya seperti hal yang dibahas tadi kendala dibiaya.

Prosedur yang ada dalam pelaksanaan bimbingan pranikah secara kelompok ialah:

- a. Membuat kepanitiaan dalam melaksanakan bimbingan pranikah secara kelompok

Dalam hal ini langsung berkordinasi dengan para staf KUA

- b. Menentukan tempat untuk pelaksanaan dimana dilaksanakan bimbingan pranikah secara kelompok

Untuk mengetahui dimana akan diberlangsungkannya bimbingan pranikah ini maka terlebih dulu dirembukkan tempat pelaksanaannya dimana, bertepatan pelaksanaannya di aula pondok pesantren darul hikmah

- c. Membuat prosedur materi yang akan disampaikan kepada para calon pengantin, kemudian materi yang akan diangkat dalam pelaksanaan bimbingan pranikah tersebut.

- d. Mendiskusikan dana yang akan keluar dalam acara pelaksanaan bimbingan pranikah kelompok ini.

Dalam pelaksanaan acara dimanapun pastinya membutuhkan biaya seperti halnya pelaksanaan bimbingan pranikah secara kelompok yang lumayan membutuhkan biaya, dan banyak yang harus disiapkan seperti kepanitiaan tadi tempat bimbingan pranikahnya, dan para pemaparan materi yang mengikuti bimbingan pranikah, hal itu bukanlah anggaran dana yang sedikit, amun membutuhkan dana aau pun perencanaan yang matang supaya menghasilkan kkerja yang baik dan produktif.

4. Memiliki Sertifikat

Sertifikat ini adalah salah satu syarat pencatatan dalam pernikahan yaitu pelatihan kursus bimbingan pranikah yang diadakan di Sirandorung, hal ini adalah salah satu kewajiban bagi para calon pengantin, namun tidak menjadi suatu

syarat yang harus dilakukan, akan tetapi baik untuk para calon pengantin guna untuk membina mdan memiliki bekal dalam berumah tangga

Sertifikat bimbingan pranikah yang dikeluarkan langsung oleh para penyelenggara kursus tersebut, namun kata bapak Wijayanto untuk calon pengantin yqng mengikuti bimbingan pranikah sertifikat nikahnya akan langsung dikeluarkan oleh pihak kantor urusan agama itu sendiri, dan lansung diberikan kepada para calon pengantin.

Oleh karenanya bagi calon penganti yang sudah memiliki sertifikat nikah akan memiliki pegangan untuk menghadapi problem dalam rumah tangganya, dan bisa menyelesaikannya dengan baik dengan bekal ilmu yang diterimannya dalam waktu masa pelaksanaan bimbingan pranikah tersebut. Semoga dengan adanya penyelenggaraan bimbingan pranikah ini akan menjadikan siapapun yang sudah siap menikah dapa menjalankan rumah tanggan yang baik dan diridhoi Allah Swt.

5. Melaksanakan Pernikahan/Menikah

Sesudah melaksanakan semua syarat-syarat yang ditentukan barulah ketahan pernikahan tahap dimana diucapkannya perjanjian sacral suci yang dikatakan sebagai ibadah terlama namun mendapat ganjaran yang amat besar.

Sebagaimana yang dikatakan bapak Sujianto selaku penghulu di kantor urusan agama Sirandorong mengatakan bahwa setiap yang ingin melangsungan pernikahan apat dilaksanakan di tempat KUA Sirandorg itu sendiri atau juga bias dilaksanakan dirumah sendiri maupun ditempat suci aitu rumah Allah masjid, namun terdapat perbedaan antara ketigannya yaitu jika pelaksanaan nikahnya dilakukan di tempat KUA maka tidak dipungut biaya sedikitpun, akan tetapi beda

halnya jika pelaksanaannya di rumah atau masjid maka akan di pungut biaya sebesar RP. 600.000,

Dalam sebelum melansungkan pernikahan biasanya penghulu akan bertanya kepada pihak memplai baik dari pihak si laki-laki maupun siperembuan, nah itu biasanya utuk menguatkan lagi kekokohan dan ketanggungjawaban sebelum menjadi suami istri, dan sebelum akad memplai wanita akan disuruh mengucak duakali masyahadat guna untuk menguatkan keteguhan dan keimanannya kepada Alah Swt.

Islam selalu mengajakan hal-hal yang baik begitu pula dengan pernikahan, suatau hal yang sangat Allah Ridhoi dan Sunnah Rasulullah Saw, siapa pun yang ingin menikah maka cintai Allah ikutI Sunnah rasulullah yang mana menumbuhkan rasa cinta kasih sayag dan terhindar dari hal yang dimurkai Allah.

Menubuhkan rasa kasih sayang dalam berumahtangga akan menjadikan rumah tangga yang jauh dari kata perceraian serta selalu melibatkan Allah dalam setiap pekerjaan yang kita lakukan karena hanya Allah yang mampu mengubah segalanya. Semoga dengan adanya bimbingan pranikah akan menjadikan suatu keluarga yang baik dan selalu mampu meyelesaikan masalah hingga tanpa adanya KDRT.

Kesimpulan yang dapat diambil oleh peneliti dalam pelaksanaan bibingan raikah secara mandiri dan keompok memang tidak pernah terlepas dari efektifitas atau manajemen karena segala sesuatunya jika tidak ada yang mengatur mengelola dan perencanaan aka tidak akan dapat berhasil dengan baik, begitu pula dengan bimbingan panikah tersebut tidak terlepas juga dari efektifitas atau manajemennya itu sendiri.

C. Bagaimana terjadinya kegagalan dalam bimbingan pranikah tersebut.

Menurut hasil penelitian yang peneliti dapat bahwa banyak factor yang mengakibatkan terjadinya kegagalan bimbingan pranikah seperti pada tahun 2018 telah dilaksanakan bimbingan pranikah secara kelompok di aula Sirandorung namun hanya sedikit saja yang menghadirinya karena banyak kendala yang membuat para calon pengantin tidak mengikuti bimbingan pranikah secara kelompok, namun disini peneliti ingin mengambil data dipada tahun 2019 namun pada tahun itu tidak dilaksanakannya lagi bimbinganpranikah secara kelompok karena melihat kegagalan yang terjadi ditahun sebelumnya, banyak kendala baik itu pada manusia ataupun budaya, dan lingkungan sesuai dengan keadaan di tempat itu, diantara faktor kegagalan tersebut antara lain adalah:

1. Tidak adanya dorongan dari pihak kantor urusan agama dalam melaksanakan bimbingan pranikah, padahal jika hal ini diikuti maka akan banyak penegetahuan yang akan didapat seperti halnya ilmu tentang berkeluarga, bagaimana mencapai keluarga yang baik, dan bagaimana menyelesaikan masalah dengan baik. Dengan berkurangnya minat dan dorongan pengantin dalam mengikuti bimbingan pranikah ini mengakibatkan sedikit yang mengikutinya, oleh karena itu terjadilah kegagalan dalam bimbinganpranikah di KUA Sirandorung
2. Ketidak tahuannya calon pengantin tentang bimbingan pranikah ini, dikalangan masyarakat lebih khusus di perkampungan, masih sangat asing bagi calon pengantin dengan yang namanya bimbingan pranikah tadi, karena masih tidak mengerti apa sebenarnya manfaat dibuatnya bimbingan pranikah tersebut, padahal jika lebih diahamkan lagi maka bimbingananikah

ini sangatlah amat berpotensi dan memahamkan arti dari berkeluarga yang cerdas.

3. Selanjutnya yang membuat kegagalan dalam bimbingan pranikah tersebut adalah kesibukan para calo pengantin, yang membuat banyak kendala untuk tidak mengikuti bimbingan pranikah yang telah dibuat, seperti masyarakat kecamatan Sirandorung banyak yang bekerja sebagai petani karyawan, dan pekerjaan menggolah gula merah, dengan banyaknya kesibukan para calon pengantin yang membuat sulit mengikuti bimbingan pranikah tadi.³⁹

Dalam melaksanakan bimbingan pranikah banyak kendala yang dialami seperti di masa pandemi saat ini yang mengakibatkan untuk pelaksanaan bimbingan pranikah secara kelompok tidak diikuti oleh Kecamatan Galang, namun menurut bapak Rahmad Wijaya jika kondisi dan situasi sudah membaik maka akan dilaksanakan kembali bimbingan pranikah secara gabungan.

Namun demikian dilaksanakannya bimbingan pranikah secara mandiri di KUA Sirandorung masih terjadi kegagalan juga, seperti halnya sudah mendaftar ke KUA, namun pada saat di panggil untuk melaksanakan bimbingan pranikah tidak datang, dan ada juga calon pengantin yang sudah seminggu mau menyelenggarakan pernikahan namun malah kabur atau tidak ada kabar ke pihak kantor urusan agama, dengan kendala-kendala tadi, yang membuat terjadinya kegagalan bimbingan pranikah.

Dari pemasalahan yang peneliti bahas diatas, masih banyak factor yang mengakibatkan kegagalan pranikah yaitu kesibukan calon penganti terlebih khusus di masa pandemi ini kata bapak sujianto selaku penghulu di kantor urusan agama

³⁹ Wawancara Dengan Bapak Rahmad Wijaya, Selaku Staf Di KUA Kecamatan Sirandorung Pada Tanggal 8 September 2021

Sirandorung yang mengakibatkan tidak adanya bimbingan pranikah secara kelompok di tahun 2020, dan factor dana yang tidak memadai yang mengakibatkan sulitnya terlaksana bimbingan pranikah secara kelompok, namun untuk selanjutnya ditahun berikutnya jika kondisi sudah membaik akan dilaksanakan bimbingan pranikah secara gabungan dan akan di usahakan lebih baik dan kondusif kedepannya.

D. Bagaimana factor keberhasilan dalam melaksanakan bimbingan pranikah di kantor urusan agama kecamatan Sirandorung

Efektivitas keberhasilan dalam bimbingan pranikah dalam hasil wawancara dengan bapak Sujianto beliau mengatakan bahwa pelaksanaan bimbingan pranikah bagi calon pengantin dapat berjalan dengan baik, dan dapat menyelesaikan permasalahan berkeluarga dengan baik, namun ada beberapa factor yang dapat dikatakan berhasil dalam bimbingan pranikah kata bapak Sujianto yaitu:

1. Calon penagantin dapat membangun keluarga yang sakinah

Setiap manusia menginginkan hidup dengan baik apalagi berumah tangga yang baik, dengan adanya keputusan Dirjen Bimbingan Masyarakat Islam dan Urusan Haji Nomor: D/7/1999 tentang Petunjuk Pelaksanaan Pembinaan Gerakan Keluarga Sakinah Bab III Pasal 3 menjelaskan, keluarga sakinah merupakan kehidupan keluarga yang dibina berdasarkan pernikahan yang sah, dan mampu mencukupi hajat hidup material dan spiritual yang berimbang. Serta mampu menciptakan kondisi yang seimbang, serasi dan selaras sehingga bisa menanamkan nilai-nilai iman dan taqwa dalam rumah tangga yang dipenuhi

dengan kasih sayang, selaras maupun seimbang dengan melaksanakan nilai-nilai keimanan, ketaqwaan, akhlakul karimah dan amal soleh sesuai dengan ajaran agama Islam dalam lingkungan keluarga.⁴⁰

Pencapaian keluarga sakinah mawaddah warohmah bukanlah hal yang mudah namun memerlukan bekal, nah dengan adanya bimbingan pranikah tadi akan menguatkan dan dapat membangun keluarga yang senantiasa Allah ridhoi, adapun ayat yang membahas mengenai tentang keluarga sakinah ada pada surah Ar-Rum ayat 21

Dari penjelasan ayat diatas jelaskan bahwa tidak ada tujuan pernikahan selain mengharap ridho Allah, dan menjalankan segala perintah Allah, senantiasa membangun keluarga yang dapat membangun kebahagiaan dan saling melengkapi satu dengan lainnya. Islam agama yang sempurna segala permasalahan yang ada pasti ada penyelesaiannya didalam Islam karena Islam memiliki aturan-aturan yang langsung dari Allah Swt.

Pelaksanaan bimbingan pranikah sangatlah amat penting seperti yang telah peneliti tanyakan kepada seseorang yang sudah dibimbing dan sudah berkeluarga beliau mengatakan, bimbingan pranikah ini sangat menguatkan mental fisik dan sekaligus memiliki bekal ilmu dalam menjalankan kehidupan berumah tangga, seorang calon pengantin juga dapat lebih siap dalam menjalankan kehidupan berumah tangga.

⁴⁰ Departemen Agama RI, Pedoman Pedoman Pejabat Urusan Agama Islam, (Jakarta: Departemen Agama RI Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat dan Penyelenggara Haji, 2004), hlm. 1191

2. Calon pengantin dapat menyelesaikan masalah dalam berumah tangga

Setiap manusia pasti pernah merasakan banyak ditimpa masalah, begitupula pada pernikahan, dalam menjalankan bahtera pernikahan tidak pernah tidak ditimpa masalah dan ujian, karena dengan adanya ujian ataupun masalah seorang suami dan istri akan lebih dapat menguatkan tiang pernikahan. Sejatinya jika ditimpa masalah dalam sebuah rumah tangga akan sedikit goyang, namun hal itu tidak bisa menjadikan rumah tangga jadi tidak membaik, akan tetapi harus dapat mengelola masalah sebesar apapun itu.

Namun jika masalah itu berlarut-larut maka akan ditakutkan terjadinya kehancuran dalam berumah tangga, namun jika dalam berumah tangga dapat mengelola masalah-masalah yang datang akan lebih menguatkan lagi keutuhan dalam berumah tangga. Seorang pasangan suami dan istri harus dapat menanamkan cinta kasih sayang dan keharmonisan dalam berumah tangga yang akan membuat rumah tangga itu menjadi rumah tangga yang sakinah.

Namun jika dilihat dari persoalan-persoalan dalam berumah tangga cenderung karena permasalahan material dan permasalahan yang sepele dijadikan masalah yang besar, nah seharusnya jika masalah itu datang seyogyanya mampu mengemban dan dapat menyelesaikan masalah itu dengan hati yang tenang, dan seorang wanita hendaknya jangan terlalu menekan suami dan memaksakan kehendaknya saja, akan tetapi harus mampu melihat bagaimana kondisi dan keadaan suaminya agar terciptanya keluarga yang cerdas dalam memecahkan masalah rumah tangga.

Banyak macam permasalahan yang dihadapi dalam berumah tangga seperti perselisihan antara suami dan istri, dan mengenai tentang biaya hidup yang

banyak dan tidak ada saling percaya antara istri dan suami yang banyak membuat keluarga dalam retak dan bisa mengakibatkan perceraian.

Jika rumah tangga senantiasa selalu menanamkan rasa cinta dan kasih maka keluarga itu akan senantiasa selalu baik-baik saja, dan hendaknya selalu menghadirkan ruh dalam setiap perbuatan agar tidak ada waktu untuk melakukan hal yang tidak disenangi Allah Swt.

Seperti permasalahan-permasalahan yang terjadi pihak kantor urusan agama memiliki cara yang baik dalam menyelesaikan masalah yaitu dengan memiliki bekal ilmu dalam berumah tangga guna untuk meminimalisir adanya konflik dalam berumah tangga, kata bapak Rahad Wijayanto, permasalahan-permasalahan dalam berumah tangga jika diselesaikan dengan baik dan dengan hati yang tenang tidak emosi maka akan dapat terselesaikan dengan baik.

Adapun masalah-masalah yang kerap terjadi dalam berumah tangga bahkan sampai ingin melaksanakan perceraian dari pihak KUA akan mencari titik permasalahannya dan akan dapat menyelesaikan masalah itu apakah akan bercerai atau akan mempertahankannya, nah masalah seperti itu sudah banyak terjadi bahkan dari pihak kantor urusan agama sudah dapat menyelesaikan konflik yang terjadi dalam berumah tangga, karena akan diselesaikan dengan baik tentunya akan mendapatkan solusi terbaik kata bapak Sujianto semoga masalah-masalah yang dihadapi dalam berumah tangga akan dapat terselesaikan dengan baik tanpa adanya kekerasan dan hal yang tidak diinginkan.

Diharapkan dengan adanya bimbingan pranikah ini akan menjadikan sebuah keluarga tentram dan damai, dapat menumbuhkan keluarga yang kembali pada fitranya yaitu senantiasa selalu menjalankan perintah Allah dan menjauhkan

larangan Allah, dan dengan adanya kantor urusan agama menjadikah wadah untuk pembinaan bagi setiap calon pengantin yang ingin melangsungkan pernikahan, semoga pihak KUA senantiasa selalu dapat memberikan kebaikan bekal ilmu kepada setiap calon penganti yang ada di Indonesia terlebih khusus di Kantor Urusan Agama Kecamatan Sirandorung.

E. Analisis Hasil Penelitian

Analisis hasil penelitian tentang efektifitas penerapan bimbingan pranikah di kantor urusan agama kecamatan Sirandorung Kab Tapteng peneliti menggunakan analisa deskriptif yaitu menceritakan tentang fenomena tempat kejadian dan kenyataan tentang masalah yang ada di kantor urusan agama kecamatan Sirandorung, adapun masalah-masalah yang dihadapi peneliti yaitu mengenai tentang keefektifitasan dalam bimbingan pranikah tersebut, dan yang mana efektifitas itu sendiri merupakan arti dari keberhasilan atau berhasil, berhasil yang dimaksud adalah keberhasilan dari sebuah bimbingan pranikah yang diadakan di kecamatan Sirandorung hal ini sesuai dengan pandangan dari Sharman bahwasanya efektifitas dalam sebuah lembaga dapat dapat dirumuskan sebagai tingkat perwujudan sasaran yang mewujudkan sejauh mana sasaran dicapai, memberikan kriteria atau ukuran efektifitas lembaga yang menyangkut factor internal dan factor eksternal adalah:⁴¹

- a. Produktifitas lembaga atau output
- b. Efektifitas lembaga dalam bentuk keberhasilan menyesuaikan diri dengan perubahan-perubahan di dalam dan diluar lembaga

⁴¹ Annas Aswar, *Interaksi Pengambilan Keputusan*, (Jakarta: 2005). h. 76

- c. Tidak adanya ketegangan di dalam lembaga atau hambatan-hambatan konflik di antara bagian-bagian lembaga tersebut

Dalam pelaksanaan bimbingan pranikah yang terjadi di kecamatan Sirandorung sangat berdampak baik untuk para calon pengantin terlebih dalam membangun rumah tangga yang baik, dan apabila ada masalah baik itu kegagalan atau keberhasilan yang ada di kantor urusan agama akan menjadi pembelajaran yang amat penting bagi pihak kantor urusan agama, namun dalam keefektifitasannya sudah bisa dikatakan baik karena KUA itu sendiri sudah mampu menyelesaikan masalah-masalah yang ada bagi calon pengantin maupun yang sudah berkeluarga pihak KUA mampu mencari jalan keluar dalam permasalahan yang dihadapi.

Hal ini sesuai dengan bagaimana efektivitas kantor urusan agama yang terdapat di bab 2 yaitu seberapa pentingnya peran kantor urusan agama dalam pelaksanaan bimbingan pranikah yaitu mampu atau dapat membantu para calon pengantin untuk membina keluarga yang baik, serta mampu meningkatkan minat setiap calon pengantin dalam pembinaan rumah tangga yang senantiasa selalu menjadikan kebaikan atau dapat mengarahkan ke arah yang lebih baik lagi, yang senantiasa tetap dalam ridho Allah Swt.

Untuk kegagalan bimbingan pranikah yang terjadi di Kantor Urusan Agama Kecamatan Sirandorung bisa dilihat dari berbagai sumber antara lain ialah manusianya sendiri dan lingkungan yang tidak mendukung yang mengakibatkan kegagalan dalam bimbingan menikah tadi, sesuai dengan kejadian yang terjadi di tahun 2018 banyak yang tidak mengikuti bimbingan pranikah ini karena faktor-faktor internal maupun eksternal.

Jadi peran dari bimbingan pranikah yang dilaksanakan di kantor urusan agama kecamatan Sirandorung cukup membantu para calon pengantin untuk membangun keluarga yang baik, dan mampu mendapatkan solusinya sendiri dalam pemecahan masalah dalam keluarganya sendiri bukan itu saja calon pengantin juga cukup memiliki bekal ilmu dalam berumah tangga.

Dalam hal ini berbeda dengan peneliti terdahulu yang mana peneliti terdahulu hanya berfokus pada keluarga sakinah mawaddah warohma, ini salah satu fenomena masalah yang cukup baik, karna eksistensinya juga mengarah kepada bagaimana factor pendukung dan penghambat dalam mewujudkan keluarga sanah mawaddah warohmah.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan tentang Efektifitas Penerapan Bimbingan Pranikah Di Kantor Urusan Agama (KUA) Sirandorung TAPTENG penulis dapat menarik kesimpulan bahwa:

1. Efektifitas pelaksanaan bimbingan pranikah yang dilaksanakan di Kantor Urusan Agama Kecamatan Sirandorung ditentukan melalui persiapan pemberkasan yang telah dibuat oleh pihak KUA, bagi calon pengantin yang sudah memenuhi syarat-syarat administrasi pernikahan yang sesuai dengan undang-undang perkawinan, maka bagi calon pengantin sebaiknya diberikan arahan maupun bimbingan mengenai pengetahuan dalam membina rumah tangga yang baik dan setelah diberikan arahan mengenai bimbingan pranikah barulah calon pengantin diberikan sertifikat nikah oleh pihak kantor urusan agama.
2. Selanjutnya adapun factor kegagalan dalam melaksanakan bimbingan pranikah ialah kurangnya minat bagi calon pengantin untuk melaksanakan bimbingan pranikah, dan ketidak tahuan mengenai tentang bimbingan pranikah yang mengakibatkan kegagalan dalam bimbingan pranikah, ataupun kesibuka calon pengantin yang banyak pekerja tani mengakibatkan tidak dapat mengikuti bimbingan pranikah
3. Factor pandemi yang mengakibatkan terhambatnya dalam pelaksanaan bimbingan pranikah yang sangat terasa yang memicu kegagalan bimbingan pranikah. Atau dalam hal pelaksanaan dalam menikah

yang mana sangat mengurangi eksistensi dalam pelaksanaan dalam menikah sebelum dan sesudah pandemi saat ini..

4. Faktor keberhasilannya yaitu semoga setiap calon pengantin dapat mengelola masalah yang dihadapinya dan mampu mengemban amanah menjadi sepasang suami istri. Jika memiliki masalah maka dapat menyelesaikannya dengan baik, tanpa adanya kekerasan.

B. SARAN

Untuk kesempatan ini saran tentang pembinaan bimbingan pranikah di kantor urusan agama Sirandorung yaitu:

1. Untuk pihak urusan Agama Sirandorung hendak meningkatkan lagi nilai-nilai atau pembekelan bagi setiap calon pengantin, dan lebih membumikan lagi tentang pentingnya bimbingan pranikah ini bagi masyarakat supaya setiap pengantin dapat membaangn keluarga yang siap matang menjalankan kehidupan berumah tangga
2. Untuk calon pengatin senantiasa agar lebih semangat mengikuti kegiatan bimbingan pranikah ini dan terlebih dulu harus dibimbing sebelum melangsungkan pernikahan, supaya mendapat bekal ilmu.
3. Lebih ditingkatkan lagi kinerja masing-masing dari pihak KUA
4. Bagi kementrian agama diharapkan lebih menaungi lagi bagi pihak kantor urusan agama terlebih pada daerah pedalaman dalam pelaksanaan bimbingan pranikah ini, supaya dapat memberikan pembekalan pembelajaran bagi setiap calon pengantin.

DAFTAR PUSTAKA

- Amin Nasihun, *Pelaksanaan Bimbingan Pranikah di Kantor Urusan Agama Kecamatan Ilir Timur II Kota Palembang*, Skripsi Sarjana Pendidikan, 2018, <http://eprints.radenfatah.ac.id>, Diakses tanggal 19 Februari 2020, Pukul 21.22 WIB
- Peraturan Direktur Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam Nomor: DJ.II/542 Tahun 2013 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Kursus Pra Nikah.*
- Deti Mega Purnamasari, *Kemenko PMK: Calon Pengantin yang Tak Ikut Bimbingan Tetap bisa Menikah*, <https://amp.kompas.com/nasional/read/15484781>, Diakses tanggal 2 Februari 2020, Pukul 22.33 WIB.
- Armida Silvia Asriel dkk, *Manajemen kantor*. 2016 Jakarta: Kencana Rawamangun
- Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. 2008 Jakarta: Balai Pustaka
- Malayu S.P. Hasibuan, *Dasar-Dasar Perbanka*. 2004 Jakarta: Bumi Aksara
- Hasnun Jauhari Ritonga, *Manajemen Organisasi: Pengantar Teori dan Praktek*, (Medan: Perdana Publishing, 2015).
- Tim Penyusun Kamus pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. 2008 Jakarta: Balai Pustaka
- Bukley Erick, *The Oxford English Dictionary Oxford: The Clarendom Press*
- John. M.Echols, *Kamus Bahasa Inggris-Indonesia*. 1990 Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Dennis Mc Qual, *Teori Komunikasi Suatu Pengantar*. 1992 Jakarta: Erlangga Pratama
- Wildan Zulkarnaim, Raden Bambang Sumarsono, *Manajemen Perkantoran Profesion*. 2015 Malang: Gunung Samuder
- Manullang. M, *Dasar-Dasar Manajemen*. 1996 Jakarta: Ghalia Indonesia
- Departemen Agama RI, *Al quran dan terjemahan: Juz 21*, Jakarta: PT Kumudasmoro Grafindo, 1994

Abdul Goffar, *Manajemen dalam Islam* (Perspektif Al quran dan Hadis), <https://media.neliti.com/media/publications/290449-manajemen-dalam-islam-perspektif-al-qura-ebacc34e.pdf>, diakses tanggal 26 maret 2020, Pukul, 21.40.

Departemen Agama RI, *Al quran dan terjemahan: Juz 28*, Jakarta: PT Kumudasmoro Grafindo, 1994

Qustulani Muhammad, *Manajemen KUA & Peradilan Agama Modul Matakuliah*. 2018 Tangerang: PSP Nusantara Press

Annas Aswar, *Interaksi Pengambilan Keputusan*, 2005

Wawancara dengan Bapak Rahmad Wijayanto selaku Staf Operator SIMKAH di Kantor Urusan Agama Kecamatan Sirandorung 8 September 2021

Wawancara dengan bapak Sujianto selaku penghulu di KUA Kecamatan Sirandorung, pada tanggal 8 September 2021

Kemntrian Agama, *Himpunan Peraturan Perundang-Undagan*, h 22

Wawancara Dengan Bapak Rahmad Wijaya, Selaku Staf Di KUA Kecamatan Sirandorung Pada Tanggal 8 September 2021

Departemen Agama RI, *Pedoman Pedoman Pejabat Urusan Agama Islam*, (Jakarta: Departemen Agama RI Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat dan Penyelenggara Haji, 2004

DAFTAR WAWANCARA

1. Bagaimana Efektifitas penerapan Bimbingan Pranikah Yang Ada Di Kantor Urusan Agama Sirandorung?
2. Apa penyebab Terjadinya Kegagalan Dalam Bimbingan Pranikah di Kantor Urusan Agama Sirandorung?
3. Berapa Kali Pelaksanaan Bimbingan Pranikah Yang Diterapkan Di Kantor Urusan Agama Sirandorung?
4. Apa Saja Materi Yang Diberikan Pada Waktu Bimbingan Pranikah?
5. Berapa Jumlah Kel/Desa yang ada di Sirandoug?
6. Apa Factor Penyebab Terjadinya Keberhasilan Bimbingan Pranikah Di Kantor Urusan Agama Sirandorung?
7. Bagaimana Sejarah Berdirinya Kantor Urusan Agama Sirandorung?
8. Dimana Tempat Diaksanakannya Dalam Bimbingan Pranikah Di Kantor Urusan Agama Sirandorung?

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Dokumentasi Foto



Gambar 1: Foto Kantor Urusan Agama yang terletak di Dusun Sp 2 Bajamas kecamatan Sirandorung, peneliti ambil foto pada saat ingin melakukan wawancara dengan bapak Wijayanto selaku staf yang berada di Kantor Urusan Agama Sirandorung Tapteng.

DAFTAR PERISTIWA NIKAH PERTAHUN

NO	AKTA	DPN	NAMA CATIN	PORPORASI	T.Tgl.N
1	01/01/1/2019	01/01/2019	WANGI TIRAHITA UTOMO DESI BERTHA	5608133	BERU-01-2019 RUMAH, MASAB
2	02/02/1/2019	02/02/2019	ZUMRANI RUMAHKORDE HURRYANI RUMAHKORDE S	SU-5502134	SEKAT, 01-01-2019 KANTOR, MASAB
3	03/03/1/2019	03/03/2019	YUNUS GEA LILIS SUPRIATI MENDANG	SU-5502135	JEMAT, 05-10-2019 KANTOR
4	04/01/1/2019	04/02/2019	SURABATTO YANI	SU-5502136	SEKAT, 04-02-2019 KANTOR, MASAB
5	05/02/1/2019	05/02/2019	DIMAS SETIAWAN DESI SOKATI	SU-5502137	KAMIS, 14-02-2019 RUMAH, MASAB
6	06/03/1/2019	06/03/2019	MILHUM HASRIYATI MULHAMMANI JAMESAK	SU-5502138	SEKAT, 11-03-2019 ISBAT
7	07/01/1/2019	07/02/2019	IRADATTO SITI ALIENIKUMAH	SU-5502139	KAMIS, 7-03-2019 RUMAH, MASAB
8	08/02/1/2019	08/02/2019	GURITAGA HUNARUL DORLANI MUKTI	SU-5502140	MINGGU, 11-03-2019 RUMAH, MASAB
9	09/03/1/2019	09/03/2019	MUKLAWARAH SIBIT SRI WILJENING SARI	SU-5502141	JUMAT, 09-03-2019 RUMAH, MASAB
10	10/04/1/2019	10/02/2019	KERUALA EKOENI DARIPATI JULIANA SITOMPARANG	SU-5502142	MINGGU, 31-03-2019 RUMAH, ALI LINDA WATA
11	11/01/1/2019	11/01/2019	ANGGI ANGGARA SITI HALLIMAH	SU-5502143	SABTU, 13-01-2019 RUMAH, MASAB
12	12/02/1/2019	12/02/2019	PARITO PUTRI SOLEHA	SU-5502144	SEKAT, 15-02-2019 KANTOR, MASAB
13	13/03/1/2019	13/02/2019	TRIDALO SAFITRI WILKANDARI	SU-5502145	SEKAT, 09-04-2019 KANTOR, HAKIM
14	14/04/1/2019	14/01/2019	WANDANA SURENDI RACHENG OCTAVIANA	SU-5502146	BERU, 01-05-2019 RUMAH, MASAB
15	15/02/1/2019	15/02/2019	ASDEAL SIHOTANG SRIWATI DEWI PUSPITA	SU-5502147	SEKAT, 27-05-2019 KANTOR, MASAB
16	16/04/1/2019	16/01/2019	FAHREDDIN SUWAGA SITI ALFIAN	SU-5502148	JUMAT, 12-06-2019 RUMAH, MASAB
17	17/02/1/2019	17/01/2019	ALFANDE TOMALIGOR MAYANI ANANISOLAH	SU-5502149	KAMIS, 07/02-2019 RUMAH MASAB
18	18/03/01/2019	18/03/2019	API SYAHPUTERA BARASA SITI LUCIANA HARUNAH	SU-5502150	JUMAT, 08-03-2019 RUMAH, MASAB
19	19/04/01/2019	19/03/2019	ABDUL BALIQ ATICA ZAHRA HARUNAH	SU-5502151	MINGGU, 30-04-2019 RUMAH, MASAB
20	20/01/04/2019	20/01/2019	AZAHAR GAZA FENSA NINI SAMPALUNDA	SU-9001697	KAMIS, 04-07-2019 RUMAH, MASAB
21	21/02/11/2019	21/03/2019	STANIS BOLE BOY SANGA MUBALIZAH MUNINGKORDE	SU-9001698	BERU, 10-07-2019 RUMAH, MASAB

Gambar 2: Tampak Daftar peserta menikah dikantor urusan agama Kecamatan Sirandorung pada tahun 2019 cukup meningkat jika dilihat penduduk yang ada di Sirandorung, sudah mencapai banyak nya yang melaksanakan pernikahan secara tercatat di Kantor Urusan Agama Sirandorung Tapteng.

DAFTAR NIKAH TAHUN 2020

NO	NO AKTA	NO DPN	NAMA CATIN	SERFBUKU	T.T.N	WALI
1	01/01/11/2020	01/02/12020	Taufiq Ismail	SU.900110	18-01-2020	Arsab
2	02/01/11/2020	02/03/2020	Pratiwi Bani Satriani	SU.900156	22-02-2020	Masnauli
3	03/02/11/2020	08/01/2020	Wahidatul Tumanggore	SU.905679	17-02-2020	Arsab
4	04/03/11/2020	09/01/2020	Henry Dedi Setyo	SU.905679	18-02-2020	Arsab
5	05/04/11/2020	09/01/2020	Yusufi Setyo	SU.905679	20-02-2020	Arsab
6	06/05/11/2020	09/01/2020	Fitri Susanti Nabaho	SU.905679	20-02-2020	Arsab
7	07/01/11/2020	07/02/2020	Pratiwi Bani Satriani	SU.900156	22-02-2020	Masnauli
8	08/02/11/2020	08/01/2020	Wahidatul Tumanggore	SU.905679	17-02-2020	Arsab
9	09/03/11/2020	09/01/2020	Henry Dedi Setyo	SU.905679	18-02-2020	Arsab
10	10/02/11/2020	10/02/2020	Yusufi Setyo	SU.905679	20-02-2020	Arsab
11	11/03/11/2020	11/02/2020	Fitri Susanti Nabaho	SU.905679	20-02-2020	Arsab
12	12/02/11/2020	12/02/2020	Wahidatul Tumanggore	SU.905679	17-02-2020	Arsab
13	13/03/11/2020	13/02/2020	Henry Dedi Setyo	SU.905679	18-02-2020	Arsab
14	14/01/11/2020	14/01/2020	Wahidatul Tumanggore	SU.905679	17-02-2020	Arsab
15	15/02/11/2020	15/02/2020	Yusufi Setyo	SU.905679	20-02-2020	Arsab
16	16/03/11/2020	16/02/2020	Fitri Susanti Nabaho	SU.905679	20-02-2020	Arsab
17	17/04/11/2020	20/01/2020	Henry Dedi Setyo	SU.905679	18-02-2020	Arsab
18	18/05/11/2020	16/02/2020	Yusufi Setyo	SU.905679	20-02-2020	Arsab
19	19/02/11/2020	19/02/2020	Fitri Susanti Nabaho	SU.905679	20-02-2020	Arsab
20	20/03/11/2020	16/02/2020	Henry Dedi Setyo	SU.905679	18-02-2020	Arsab
21	21/04/11/2020	21/01/2020	Wahidatul Tumanggore	SU.905679	17-02-2020	Arsab
22	22/05/11/2020	22/01/2020	Henry Dedi Setyo	SU.905679	18-02-2020	Arsab
23	23/01/11/2020	23/02/2020	Yusufi Setyo	SU.905679	20-02-2020	Arsab

Gambar 3: Daftar peserta menikah di kantor urusan agama pada tahun 2020, dari data yang peneliti lihat banyak nya yang menikah di tahun 2020, masih seimbang dengan data yang ada di tahun yang lalu, melihat penduduk yang jumlah sedikit dibanding di luar kecamatan Sirandorung.

DAFTAR PERISTIWA NIKAH TAHUN 2021

NO	DPN	AKTA	NAMA CATIN	UMUR	DAFTAR	NIKAH	PERPORASI	WALI	LOKASI
1	01/02/2021	01/01/2021	Dodi Muliadi	21	23-12-2020	18-01-2021	su.100126932	Nasab	Kantor
2	02/01/2021	02/01/2021	Tajatus Salimah Koto	20	01-02-2021	20-01-2021	su.100126934	Nasab	Masnauli
3	03/02/2021	03/02/2021	Hendra Harianto	26	10-02-2021	26-02-2021	su.100126935	Hakim	Bajamas
4	04/08/2021	04/03/2021	Leli Alya Sari	24	08-02-2021	25-02-2021	su.100107251	Nasab	Muara Ore
5	05/02/2021	05/01/2021	Supiyah	48	16-02-2021	05-03-2021	su.100107252	Nasab	Bajamas
6	06/02/2021	06/02/2021	Saminem	38	22-02-2021	07-03-2021	su.100107253	Nasab	Masnauli
7	07/01/2021	07/03/2021	Sandryanto Pasaribu	28	22-02-2021	14-03-2021	su.100107254	Nasab	Masnauli
8	08/04/2021	08/04/2021	Elmusni Mugkur	26	25-02-2021	17-03-2021	su.100107255	Nasab	Pardomuan
9	09/02/2021	09/01/2021	Rahmat Nasution	21	16-04-2021	23-04-2021	su.100107256	Nasab	Kantor
10	10/02/2021	10/02/2021	Ika Fauziah Simamora	22	13-04-2021	28-04-2021	su.100107257	Hakim	Bajamas
11	11/02/2021	11/01/2021	Puji Suharyanto	19	03-05-2021	20-05-2021	su.100107258	Nasab	Kantor
12	12/03/2021	12/02/2021	Fitri Muslimah	30	23-05-2021	24-05-2021	su.100107259	Nasab	S.III L. B
13	13/03/2021	13/01/2021	Ahmad Soleh	40	06-05-2021	03-06-2021	su.100107260	Nasab	S.III L. B
			Samsinar Simanulang	30					
			Sahrul Nabaho	38					
			Ipo Asmidar Limbong	37					
			Mhd. Salim	22					
			Iis Nurhayati	23					
			Anhar Tanjung	29					
			Sri Ayu Fiare Syam	20					
			Angga Syahputra	27					
			Oktavia Sihotang	26					
			Riko Gaja	23					
			Hetti Hermita Tmggr	22					
			Sapruddin Siringo	31					
			Inta Tumanggor	20					

Gambar 4: Daftar peserta menikah di kantor urusan agama pada tahun 2021, bisa dilihat jauh menurun dibandingkan pada tahun sebelumnya, bisa jadi faktor covid yang membuat banyaknya yang menunda pernikahan.

**LAPORAN PENASEHATAN DAN BIMBINGAN PERKAWINAN PRA NIKAH KANTOR URUSAN AGAMA KECAMATAN SIRANDORUNG
BULAN : JULI 2021**

JENIS PENASEHATAN

No	Nama Suami	Nama Istri	Tempat Mula (Dua-pi) (sila Kasi B)		Tempat Penasehatan Di Kantor KUA	Mandiri oleh KUA dan Penasehan			Keterangan
			Tempat Penasehatan	Tempat Penasehatan		Yana Penasehan oleh KUA	Mandiri oleh KUA	Penasehan dari Penasehan	
			Tempat Penasehatan	Tempat Penasehatan	Mandiri oleh KUA	Mandiri oleh KUA	Mandiri oleh KUA	Mandiri oleh KUA	
1	SAEUD	ENI RIANI	-	-	DATA TELOR	SUTANTO	H. DAMAMASTARI	Dr. Etna Dimpang	-
2	JHE PENDING	RAMDYANN	-	-	DATA TELOR	SUTANTO	H. DAMAMASTARI	Dr. Etna Dimpang	-
3	PABING	GAHAR	-	-	DATA TELOR	SUTANTO	H. DAMAMASTARI	Dr. Etna Dimpang	-
4	ADY	REZA	-	-	DATA TELOR	SUTANTO	H. DAMAMASTARI	Dr. Etna Dimpang	-
5	SETIawan	MARAFAN	-	-	DATA TELOR	SUTANTO	H. DAMAMASTARI	Dr. Etna Dimpang	-
6	IZEN	KARNALILAH	-	-	DATA TELOR	SUTANTO	H. DAMAMASTARI	Dr. Etna Dimpang	-
7	GUZENDO	SUGATI	-	-	DATA TELOR	SUTANTO	H. DAMAMASTARI	Dr. Etna Dimpang	-
8	HAZILLAH	SE	-	-	DATA TELOR	SUTANTO	H. DAMAMASTARI	Dr. Etna Dimpang	-
9	SEBASTIAN	SE	-	-	DATA TELOR	SUTANTO	H. DAMAMASTARI	Dr. Etna Dimpang	-

Sirandorung, 30 Juli 2021
Kepala

SUTANTO

Gambar 5: Foto daftar bimbingan pranikah di kantor urusan agama pada bula juli, bisa dilihat di atas jumlah yang mengikuti ada beberapa orang saja yang ikut serta dalam penasehat bimbingan pranikah di Sirandorung Tapteng.

No	Nama	Tempat Asal	Tempat Penerimaan Perkawinan	Tempat Penerimaan Perkawinan	Nama Pemodal	Materi yang akan disampaikan		Pembimbing dan Perantara	
						1. Kewajiban Nikah	2. Kewajiban Nikah	1. Kewajiban Nikah	2. Kewajiban Nikah
1	DONI SIRDANG	BEJAN TAMBOLO							
2	RELEVANSI DAMAR	ERI RAGADYANI			DATATELLOH	SUCANTO	H. SUHANI AKTARI	Dr. Rita Bangun	
3	YUSUF MASRUFI	BEJAN TAMBOLO			DATATELLOH	SUCANTO	H. SUHANI AKTARI	Dr. Rita Bangun	
4					DATATELLOH	SUCANTO	H. SUHANI AKTARI	Dr. Rita Bangun	

Sirandorung, 30 AGUSTUS 2021
Kepala
SULANTIO

Gambar 6: Foto daftar peserta bimbingan pranikah di kantor urusan agama bulan Agustus, yang hanya sedikit yang mengikuti pembinaan penasehat bimbingan pranikah di Kantor Urusan Agama Sirandorung Tapteng.

NO	DESA / KEL	MESJID	MUSHOLLA	GEREJA	KUIL	VIHARA	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7	8
1.	Simpang Marubar	-	-	4	-	-	4
2.	Sirdang	-	1	5	-	-	6
3.	Pardoman	1	-	7	-	-	8
4.	Simpang Ill Lao bingke	2	1	8	-	-	11
5.	Bajamas	6	6	10	-	-	22
6.	Masnauli	3	4	4	-	-	11
7.	Sigodung	-	-	8	-	-	8
8.	Muara Ore	1	-	5	-	-	6
Jumlah Seluruhnya		13	12	51	-	-	76

Sumber Data : Sirandorung dalam Angka TAHUN 2020

Kantor Urusan Agama
Pemerintah Kabupaten
Pangkajene, Sulawesi Selatan
SEHANTO, S.Si
NIP. 19630811309911111

BIAYA NIKAH KEC. SIRANDORUNG
 ✓ DI KANTOR Rp. 0, PADA JAM POKER
 ✓ LUAR KANTOR Rp. 600.000.
 ✓ DISETOR LANGSUNG KE BANK
 ✓ GRATIS BAGI WARGA MISKIN

AIDO SUPERMARKET SIBOLGA

Gambar 7: foto jumlah banyaknya rumah ibadah yang ada di Sirandorung, bisa dilihat pada gambar diatas yang peneliti ambil, cukup lumayan banyak, jika dilihat dari Musholla hingga Masjid yang ada Sirandorung Tapteng.

NO	DESA/ KEL	LUAS WILAYAH (KM2)	JUMLAH PENDUDUK
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Simpang Meruhur	11,24	1115 Jiwa
2.	Sior dang	11,96	1762 Jiwa
3.	Pardomuan	7,75	1797 Jiwa
4.	Simpang III Lae bingke	15,84	2085 Jiwa
5.	Bajamas	17,77	1747 Jiwa
6.	Masnauli	11,60	2578 Jiwa
7.	Sigodung	7,06	1430 Jiwa
8.	Muara Ore	4,50	858 Jiwa
Jumlah Seluruhnya		87,72	13.372 Jiwa

Sumber Data : Sirandorung dalam Angka TAHUN 2020

Kantor Urusan Agama
Kecamatan Sirandorung
Kepala,
SUHANTO, S.Sos
NIP. 198308212009011011

Gambar 8: Foto daftar jumlah penduduk kecamatan sirandorung, bisa dilihat banyak penduduk yang ada di Sirandorung yang beragama muslim dan yang non muslim, ada pada gambar yg peneliti ambil.



Gambar 9: Foto pada saat wawancara di kantor urusan agama kecamatan Sirandorung, peneliti mewawancarai staf yang ada di Kantor Urusan Agama, mengenai bagaimana program kerja dari KUA Sirandorung tersebut.



Gambar 10: Pada foto ini pada saat menikah di kantor urusan agama kecamatan Sirandorung, pada saat itu mempelai wanita dan pria melangsungkan pernikahan di KUA Sirandorung, hanya bisa di lihat oleh beberapa orang saja, melihat peraturan yang telah dibuat.



Gambar 11: Foto pada saat menikah di rumah pengantin, yang langsung disaksikan oleh keluarga mempelai wanita dan pria, pada saat masa pandemi covid 19, bisa dilihat para saksi memakai masker.

SERI - A - NO.019



SERTIFIKAT

KURSUS CALON PENGANTIN

NOMOR: B- /KUA.09.10/PW.01 / /2020

PERATURAN DIREKTUR JENDERAL BIMBINGAN MASYARAKAT ISLAM KEMENTERIAN AGAMA RI

NOMOR: DJ.II/542 TAHUN 2013 TENTANG PEDOMAN PENYELENGGARAAN KURSUS PRA NIKAH



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BADAN PENASIHATAN PEMBINAAN DAN PELESTARIAN PERKAWINAN (BP-4)
KANTOR URUSAN AGAMA KECAMATAN SIRANDORUNG KABUPATEN TAPANULI TENGAH
DENGAN INI MENERANGKAN:

IDENTITAS	CALON SUAMI	CALON ISTRI
1. NAMA LENGKAP	RIDDUAN POHAN	AILAPITRI TANJUNG
2. BIN/BINTI	ABDUL HAKIM POHAN	ALI TANJUNG
3. TEMPAT/TGL LAHIR	SIMANUK-MANUK, 15-0-5-1992	PARDOMUAN, 08-07-1995
4. NIK	1201051505920001	1201114807950003
5. KEWARGANEGARAAN	INDONESIA	INDONESIA
6. AGAMA	ISLAM	ISLAM
7. PEKERJAAN	WIRASWASTA	BELUM/TIDAK BEKERJA
8. ALAMAT TINGGAL	SEI BINTI TANJUNG UNCANG B. Aji	PARDOMUAN

Kepada mereka berdua telah mengikuti Penasihatian sesuai dengan Syari'at Islam dan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2019 Pengganti Undang-undang nomor 1 tahun 1974 tentang Perkawinan, Guna Mewujudkan Rumah Tangga Yang Sakinah, Mawaddah, Warahmah, dengan Predikat **"BAIK"**.

Semoga Allah SWT Melimpahkan Rahmat dan Berkah-Nya.



KETUA BP-4 SIRANDORUNG

BANSER BAHO
NIP. 196504081993011011

SIRANDORUNG, 20 JULI 2020 M
BERTEPATAN: 28 DZULKAIDAH 1441 H

PENASIHAT 1

BANSER BAHO

MENGETAHUI
KEPALA KANTOR URUSAN AGAMA
KECAMATAN SIRANDORUNG

PENASIHAT 2

DAYATULLOH

SUJIANTO, S.Sos
NIP.198208212009011011

MATERI KURSUS PRANIKAH

Gambar 12: Foto sertifikat bimbingan pranikah kantor urusan agama Kecamatan Sirandorung setelah melakukan bimbingan pranikah yang diberlangsungkan oleh pihak KUA, setiap calon pengantin yang melakukan bimbingan akan diberikan sertifikat.



Gambar 13: Foto peraturan menteri agama RI yang harus dipatuhi oleh setiap calon mempelai yang ingin melangsungkan pernikahan karena, jika tidak di dipatuhi maka tidak akan dapat melangsungkan pernikahan secara tercatat.



Gambar 14: Foto buku nikah kantor urusan agama kecamatan Sirandorung, setiap pengantin berhak memiliki buku tanda menikah yang dikeluarkan oleh pihak kantor, sehingga mempelai tercatat telah melangsungkan pernikahan.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Williem Iskandar Pasar V Medan Estate 20371
Telp. (061) 6615683-6622925 Fax. 6615683

Nomor : B-5156/DK/DK.V.1/TL.00/09/2021

16 September 2021

Lampiran : -

Hal : Izin Riset

Yth. Bapak/Ibu Kepala KUA Bajamas SP 2, Kec. Sirandorung, Kab. Simalungun

Assalamualaikum Wr. Wb.

Dengan Hormat, diberitahukan bahwa untuk mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S1) bagi Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi adalah menyusun Skripsi (Karya Ilmiah), kami tugaskan mahasiswa:

Nama : Anro Yustira Hasugian
NIM : 0104172067
Tempat/Tanggal Lahir : Simanuk Manuk, 22 Februari 1999
Program Studi : Manajemen Dakwah
Semester : IX (Sembilan)
Alamat : DUSUN II SIMANUK MANUK Kelurahan MANDUAMAS BARU
Kecamatan MANDUAMAS

untuk hal dimaksud kami mohon memberikan Izin dan bantuannya terhadap pelaksanaan Riset di Kec. Sirandorung, Kab. Tapanuli Tengah, guna memperoleh informasi/keterangan dan data-data yang berhubungan dengan Skripsi (Karya Ilmiah) yang berjudul:

Efektifitas penerapan bimbingan pranikah di KUA Kec. Sirandorung kab. Tapteng

Demikian kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Medan, 16 September 2021
a.n. DEKAN
Wakil Dekan I



Digitally Signed

Dr. Rubino, MA

NIP. 197312291999031001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN TAPANULI
TENGAH
KANTOR URUSAN AGAMA KECAMATAN SIRANDORUNG
Alamat: Jl. Banyuwangi SP2 Lingkungan V Kelurahan Bajamas, Kode pos 22576
Telp: 08566380056, email: kuasirandorung.kemenagpapanulitengah@gmail.com

Sirandorung, 27 September 2021

Nomor : B- 229/KUA.02.09.10/BA.01/9/2021
Sifat : Biasa
Lamp. : -
Hal : Pemberian Izin Riset

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Dekan Fakultas
Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri
Sumatera Utara Medan
di_ _____
Tempat

Dengan hormat,

Sesuai dengan surat permohonan Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, Nomor: **B-5156/DK/DK.V.1/TL.00/09/2021**, tanggal 16 September 2021 tentang Izin Riset. Sehubungan dengan surat diatas, kami atas nama Kepala Kantor Urusan Agama Kecamatan Sirandorung Kabupaten Tapanuli Tengah menerima dengan terbuka Mahasiswa/i Bapak/Ibu Dekan untuk melaksanakan riset dengan ketentuan mahasiswa/i tersebut dapat mengikuti peraturan dan tata cara dalam melaksanakan tugas di Kantor Urusan Agama Kecamatan Sirandorung Kabupaten Tapanuli Tengah.

Adapun Mahasiswa/Mahasiwi yang akan melaksanakan Riset sesuai yang di ajukan adalah sebagai berikut:

Nama : Anro Yustira Hasugian

NIM : 0104172067

Prodi : Manajemen Dakwah

Denikian Surat ini disampaikan kepada Bapak/Ibu Dekan fakultas dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri sumter Utara Medan sebagai jawaban atas surat yang disampaikan kepada kami, atas kerja samanya kami ucapkan terima kasih.

Kepala Kantor Urusan Agama
Kecamatan Sirandorung



SUJIANTO, S.Sos
NIP. 198208212009011011